

**KETERAMPILAN DASAR MENGGIRING DAN MENGOPER BOLA
DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS ATAS
SD NEGERI JANTEN TEMON KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



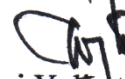
**Oleh
Yusuf Jamaludien
NIM. 09604224034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keterampilan Dasar Menggiring dan Mengoper Bola dalam Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013” yang disusun oleh Yusuf Jamaludien, NIM 09604224034 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Agustus 2013
Dosen Pembimbing,



Hari Yulianto, M. Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

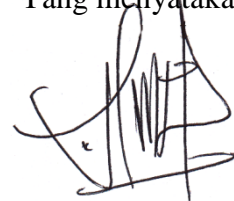
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2013

Yang menyatakan



Yusuf Jamaludien

NIM. 09604224034

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keterampilan Dasar Menggiring dan Mengoper Bola dalam Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013” yang disusun oleh Yusuf Jamaludien, NIM 09604224034 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi FIK UNY Pada tanggal 24 September 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hari Yulianto, M. Kes	Ketua Penguji		11/10 2013
Fathan Nurcahyo, M. Or	Sekretaris Penguji		10-10-2013
Suhadi, M. Pd	Penguji I (Utama)		2/10 2013
Tri Ani Hastuti, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		7-10-2013

Yogyakarta, Oktober 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,

Drs. Sumarjo, M. Kes

NIP. 19631217 199001 1 002

MOTTO

Barang siapa ingin bahagia di dunia dengannya ilmu, barang siapa ingin bahagia di akherat dengannya ilmu, dan barang siapa ingin bahagia di dunia dan akherat dengannya ilmu (al hadits).

Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri
(Q.S Ar ra'd, 11)

PERSEMBAHAN

Laporan skripsi kupersembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidup :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Ngudi Sarosa dan Ibu Pujiyanti tercinta yang telah membesarkan, dan mendidiku sampai saat ini serta tidak lupa semua doa, dukungan, dan harapan yang tulus demi keberhasilan.
2. Kakek Mijo yang tinggal serumah yang selalu memberi doa di setiap langkahku untuk menjadi orang yang senantiasa selalu bertaqwa dalam menjalani hidup.
3. Adik tercinta Aisyah dan Fatimah yang selalu memberikan keceriaan dalam hidupku.

**KETERAMPILAN DASAR MENGGIRING DAN MENGOPER BOLA
DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS ATAS
SD NEGERI JANTEN TEMON KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh:
Yusuf Jamaludien
09604224034

ABSTRAK

Kemampuan menggiring dan menendang bola siswa SD Negeri Janten Temon rata-rata sudah bisa, tetapi ketepatan dan kecepatannya masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar menggiring dan mengoper bola dalam permainan sepakbola siswa putra kelas atas Sekolah Dasar Negeri Janten Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas atas yang berusia 10-12 tahun SD Negeri Janten yang berjumlah 38 anak. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Norbert Rogalski dan Ernst G. Degel, yang terdiri dari 3 butir tes yaitu menendang bola dengan kaki bagian dalam, menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam dan menggiring bola. Teknik analisis data yang dipergunakan deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengoper bola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten untuk medali emas 0% (0 anak), medali perak 25 % (19 anak), medali perunggu 34,21% (26 anak), tidak mendapat medali 40,79% (31 anak) dan keterampilan menggiring bola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten untuk medali emas 0% (0 anak), medali perak 23,68% (9 anak), medali perunggu 39,47% (15 anak), tidak dapat medali 36,84% (14 anak).

Kata kunci: *menggiring bola, mengoper bola, permainan sepakbola, siswa SD*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keterampilan Dasar Menggiring dan Mengoper Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas Atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo Tahun ajaran 2012/2013” dengan baik tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir Skripsi yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. M. A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M. S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang telah diberikan.

3. Bapak Amat Komari, M.S.i. Ketua Jurusan POR, yang telah memberikan kelancaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
4. Bapak Hari Yulianto, M. Kes, selaku Dosen Penasehat Akademik dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberi pengarahan serta bimbingan dalam bidang akademik maupun non akademik dari awal hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak-ibu dosen dan karyawan FIK UNY yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh perkuliahan.
6. Kepala Sekolah SD Negeri Janten Temon Kulon Progo, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
7. Guru Penjasorkes SD Negeri Janten Temon Kulon Progo yang telah membantu dan merelakan jam pelajarannya untuk penelitian ini.
8. Siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Janten Temon Kulon Progo yang telah mengikuti tes dan membantu peneliti dalam mengambil data.
9. Rekan-rekan yang telah sukarela membantu penelitian ini: Taufik Abadi, Tyto Bagus Panuntun dan Riko Maulana.
10. Teman-teman seperjuangan PGSD C 2009 yang selalu memberikan persahabatan dan keceriaan.
11. Berbagai pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung berperan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidakbisa disebutkan satu-per satu.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan atas budi baik

bantuan saudara sekalian dan semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Yogy

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and vertical strokes, positioned between the words 'Yogy' and 'tus 2013'.

tus 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Sepakbola	8
2. Hakikat Sepakbola untuk siswa SD Usia 10-12 Tahun.....	9
3. Hakikat Keterampilan Dasar	10
4. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	11
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
6. Teknik Dasar Permainan Sepakbola.....	15
a. Kontrol Bola	16

b. Menendang Bola.....	20
c. Menyundul Bola	25
d. Merebut Bola	27
e. Lemparan ke Dalam.....	28
f. Penjaga Gawang	28
7. Pembelajaran Sepakbola di Sekolah Dasar	30
8. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
C. Sampel Penelitian	38
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	38
E. Uji Coba Instrumen	43
F. Teknik Analisa Data	46
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	53
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	58
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	59
D. Saran-Saran.....	59
 DAFTAR PUSTAKA	60
 DAFTAR LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Mengontrol Bola dengan Telapak Kaki	16
Gambar 2. Mengontrol Bola dengan Kaki Penuh	16
Gambar 3. Mengontrol Bola dengan Kaki Bagian Dalam	17
Gambar 4. Mengontrol Bola dengan Paha	17
Gambar 5. Mengontrol Bola dengan Perut	17
Gambar 6. Mengontrol Bola dengan Dada	17
Gambar 7. Mengontrol Bola dengan Kepala.....	18
Gambar 8. Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Dalam	20
Gambar 9. Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Luar	20
Gambar 10. Menggiring Bola dengan Punggung Kaki.....	20
Gambar 11. Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam	24
Gambar 12. Menendang Bola dengan Punggung Kaki.....	25
Gambar 13. Menendang Bola dengan Kaki Bagian Luar	25
Gambar 14. Menendang Bola dengan Punggung Kaki Bagian Dalam.....	25
Gambar 15. Sundulan Sambil Berdiri	26
Gambar 16. Sundulan Sambil Berlari atau Berjalan	26
Gambar 17. Sundulan Sambil Melompat.....	26
Gambar 18. Lemparan ke Dalam	28
Gambar 19. Tes Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam	39
Gambar 20. Tes Menendang Bola dengan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam	40

	Halaman
Gambar 21. Tes Menggiring Bola.....	42
Gambar 22. Diagram Batang Hasil Tes Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam.....	49
Gambar 23. Diagram Batang Hasil Tes Menendang Bola dengan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam.....	51
Gambar 24. Diagram Batang Hasil Tes Mengoper/ Menendang Bola	52
Gambar 25. Diagram Batang Hasil Tes Menggiring Bola.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Penilaian Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam	40
Tabel 2. Norma Penilaian Tes Menendang Bola dengan Kura-kura Kaki Bagian Dalam.....	41
Tabel 3. Norma Penilaian Tes Menggiring Bola	43
Tabel 4. Hasil Uji Coba Validitas	45
Tabel 5. Hasil Uji Coba Reliabilitas	46
Tabel 6. Norma Penilaian Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam	46
Tabel 7. Norma Penilaian Tes Menendang Bola dengan Kura-kura Kaki Bagian Dalam.....	47
Tabel 8. Norma Penilaian Tes Menggiring Bola	47
Tabel 9. Hasil Tes Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam.....	49
Tabel 10. Hasil Tes Menendang Bola dengan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam.....	50
Tabel 11. Hasil Tes Menendang Bola	51
Tabel 12. Hasil Tes Menggiring Bola	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Ijin Penelitian dari Fakultas	62
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Pemprov DIY	63
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dari KPT Kulon Progo	64
Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	65
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas	66
Lampiran 6. Sertifikat Validasi Ban Ukur dari Balai Metrologi DIY	67
Lampiran 7. Sertifikat Validasi Stopwatch dari Balai Metrologi DIY	69
Lampiran 8. Petunjuk Pelaksanaan Tes	71
Lampiran 9. Daftar Nama Petugas Tes	77
Lampiran 10. Daftar Siswa Putra Kelas Atas SD N Janten	78
Lampiran 11. Daftar Peserta Tes Uji Coba Instrumen	80
Lampiran 12. Daftar Hadir Peserta Tes	81
Lampiran 13. Daftar Hadir Peserta Tes Uji Coba Instrumen	84
Lampiran 14. Tabulasi Data Hasil Penelitian	85
Lampiran 15. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	88
Lampiran 16. Hasil Statistik	90
Lampiran 17. Hasil Validitas dan Reliabilitas	93
Lampiran 18. Dokumentasi Gambar Pelaksanaan Tes	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang di dalam melangsungkan kehidupannya, agar seseorang mengerti akan hakekat dan martabat mereka sendiri. Pendidikan mempunyai maksud dan tujuan untuk mengembangkan segala potensi yang mereka miliki yang sudah diberikan oleh sang Khalik sejak mereka dilahirkan. Potensi-potensi yang mereka miliki tersebut apabila tidak dikembangkan akan menjadi potensi yang terpendam dan sia-sia tanpa bisa dilihat dan dirasakan hasilnya. Melalui proses pendidikan potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan agar terjadi suatu keadaan yang seimbang antara aspek sosial dan aspek individual.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan disemua sekolah baik negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa dapat melakukan kegiatan berupa permainan dan olahraga yang

disuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Meskipun demikian, unsur prestasi dan kompetisi juga terdapat di dalamnya dan dimanfaatkan sebagai alat pendidikan.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang diajarkan di SD, antara lain meliputi, Permainan dan olahraga, kebugaran jasmani atau pengembangan diri, senam lantai atau uji diri, senam irama, akuatik, dan pendidikan luar kelas. Permainan sepakbola merupakan bagian dari aspek permainan dan olahraga.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang yang hampir seluruh permainannya dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan semua anggota tubuhnya. Dalam permainan sepakbola ada berbagai teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain, yaitu menendang bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol bola (*controlling*), menembak bola (*shooting*) dan menyundul bola (*heading*).

Sepakbola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dilihat dari gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap diwakili oleh gerak dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai gerak lokomotor, nonlokomotor, dan juga manipulatif. Keterampilan dasar ini dianggap sebagai keterampilan fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan lain yang lebih kompleks. Bisa dilihat dari jelasnya awal dan akhir gerakan yang mendasari berbagai keterampilan permainan sepakbola seperti menendang bola, menggiring bola.

Dengan demikian sepakbola dapat dianggap sebagai “alat” pendidikan jasmani karena dianggap mampu memberikan sumbangan-sumbangan terhadap pengembangan kualitas motorik dan kualitas fisik anak sekaligus. Dilihat dari struktur pola gerak lokomotor, sepakbola bisa meningkatkan aspek kekuatan, kecepatan, daya tahan serta kelincahan dan keseimbangan dinamis. Jika dihubungkan dengan gerak nonlokomotor, sepakbola mampu meningkatkan aspek kelentukan dan keseimbangan statis. Banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan manipulatif seperti menendang dan lemparan ke dalam.

SD Negeri Janten yang berada di wilayah Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo memiliki siswa yang tidak sedikit, tetapi sarana dan prasarana pembelajaran Penjas masih terbatas. Misalnya jumlah bola yang hanya sedikit, jumlah alat-alat atletik yang masih kurang. Sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor penting dari keberhasilan suatu pembelajaran, lebih-lebih SD Negeri Janten tidak memiliki halaman yang luas sehingga siswa tidak leluasa dalam melakukan olahraga terutama sepakbola. Selain itu sesuai dengan program pembelajaran yang disusun, pembelajaran permainan sepakbola hanya diberikan empat kali pertemuan dalam satu semester. Kondisi seperti ini dapat menjadikan pembelajaran kurang efektif yang tentu saja dapat sebagai hambatan peningkatan keterampilan siswa dalam bermain sepakbola.

Kurangnya kesadaran siswa untuk belajar tentang permainan sepakbola juga menjadikan pembelajaran tidak efektif, hal tersebut ditandai dengan siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran apalagi siswa putri. Siswa putri pada saat pembelajaran sepakbola kurang semangat dan

akhirnya hanya duduk saja dipinggir lapangan sambil melihat siswa putra yang sedang bermain sepakbola. Karakteristik siswa yang kadang lebih menginginkan bermain sepakbola secara langsung juga membuat pembelajaran kurang efektif, sehingga materi tidak dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Kondisi seperti ini berakibat guru tidak dapat mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam dalam penguasaan teknik dasar bermain sepakbola yang hal ini mestinya guru mengetahuinya. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar permainan sepakbola yang di ajarkan di SD Janten Temon sebagai berikut:

kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
IV.	Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	Mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama, sportivitas dan kejujuran.	<ul style="list-style-type: none"> - Menendang bola dengan kaki bagian dalam . - Menendang bola dengan kaki bagian luar . - Mengontrol bola. - Menggiring bola dengan kaki bagian luar dan dalam. - Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi
V.	Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi bola besar, seta nilai kerja sama, sportifitas dan kejujuran.	<ul style="list-style-type: none"> - Menendang bola dengan berbagai variasi. - Menggiring bola dengan kontrol yang baik. - Menerima dan mengoper bola. - Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi

kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
VI.	Mempraktikkan berbagai gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	Mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran.	<ul style="list-style-type: none"> - Menendang bola dengan kaki bagian dalam dan luar. - Mengontrol bola dengan kaki dalam. - Menggiring bola. - Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi.

Atas dasar latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti secara ilmiah seberapa tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa SD Janten khususnya keterampilan mengoper dan menggiring bola, karena di dalam permainan sepakbola mengoper dan menggiring bola merupakan teknik dasar yang paling awal harus dikuasai oleh siswa. Selain itu menggiring dan mengoper bola sangat penting peranannya di dalam permainan sepakbola, sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Keterampilan Dasar Menggiring dan Mengoper Bola dalam Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul berkaitan dengan keterampilan dasar menggiring dan mengoper bola pada permainan sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran sepakbola.

2. Kurangnya kesadaran siswa untuk belajar tentang permainan sepakbola.
3. Adanya beberapa siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran sepakbola.
4. Banyak siswa yang menginginkan bermain sepakbola secara langsung.
5. Belum diketahuinya tingkat keterampilan menggiring dan mengoper bola dalam permainan sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas serta terbatasnya waktu dan keterbatasan yang lain, peneliti hanya akan mengkaji dan mengetahui keterampilan dasar menggiring dan mengoper bola pada siswa putra kelas atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar batasan masalah diatas, peneliti mengangkat permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar mengoper bola dalam permainan sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar mengoper bola dalam permainan sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang keterampilan dasar menggiring dan mengoper bola dalam permainan sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat mengetahui tingkat kecakapan bermain sepakbola sehingga setelah mengetahui siswa dapat meningkatkan kemampuan tersebut.

- b. Bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan masukan untuk pembelajaran sepakbola di sekolah.
- 2) Dapat digunakan untuk mengetahui siswa yang berbakat dalam bermain sepakbola.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Permainan Sepakbola

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Setiap regu terdiri dari sebelas pemain termasuk penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukuman penalti. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Dalam perkembangannya sepakbola dapat dimainkan di dalam lapangan (*in door*) dan di luar lapangan (*out door*).

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia, disenangi dan digemari banyak orang, baik tua maupun muda, laki-laki bahkan wanita. Menurut Sucipto, dkk (2000: 7), bukti nyata bahwa permainan dapat dilakukan wanita yaitu diselenggarakan sepakbola wanita pada kejuaraan dunia 1999. Dalam final hasil tim Amerika Serikat melawan China, sesungguhnya tidak kalah menarik dengan partai final *World Cup* 1998 antara Prancis lawan Brazil.

Menurut Muhajir (2004: 22), “sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola”. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan

untuk menggunakan seluruh anggota tubuhnya kecuali lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan dan kaki di dalam daerah hukumannya.

Menurut Sukatamsi (2001: 1.3), sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Hampir seluruh permainan dilakukan menggunakan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya di dalam daerah hukuman penalti.

Sepakbola memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), teknik dasar yang perlu dimiliki oleh pemain sepakbola adalah menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, merampas, lemparan ke dalam, dan menjaga gawang.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak antar kelompok yang berlawanan. Masing-masing regu sebelas orang pemain yang bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri jangan sampai kemasukan bola. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan seluruh anggota tubuh di daerah tendangan hukumannya.

2. Hakikat Sepakbola untuk Siswa SD Usia 10-12 Tahun

Permainan sepakbola untuk anak SD Usia 10-12 tahun ukuran lapangan dan ukuran bolanya lebih kecil dibandingkan ukuran untuk orang dewasa.

Menurut Sukatamsi (2001: 1.53) Ukuran lapangan untuk siswa SD usia 10-12 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Panjang (garis samping) : 60-70 meter
- b. Lebar (garis gawang) : 35-40 meter
- c. Daerah gawang : 4,50 meter dari masing-masing tiang gawang. 4,50 meter dari garis gawang.
- d. Daerah hukuman : 13,50 meter dari masing-masing tiang gawang. 13,50 meter dari garis gawang.
- e. Garis tengah lingkaran : 14 meter
- f. Titik penalti : 9 meter dari garis gawang
- g. Panjang gawang : 5 meter diukur sebelah dalam gawang
- h. Tinggi gawang : 2 meter diukur dari bawah mistar sampai permukaan tanah
- i. Bola berukuran 4
- j. Jarak pemain lawan dari bola 7 meter saat tendangan bebas
- k. Daerah sudut, seperempat lingkaran dengan jari-jari satu meter

3. Hakikat Keterampilan Dasar

Keterampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Setiap tujuan pembelajaran gerak pada umumnya memiliki harapan dengan munculnya hasil berupa penguasaan keterampilan. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 61), keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif.

Keterampilan dasar menurut kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “kecakapan untuk menyelesaikan tugas” secara sederhana keterampilan dasar dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dasar untuk mengubah suatu yang ada menjadi apa yang dikehendaki sesuai dengan rencana.

Menurut Arma Abdoellah (1985: 3) “seseorang dikatakan sangat terampil bila dapat bergerak secara efisien dan efektif atau bila ia nampak mempunyai potensi yang baik untuk melakukan satu gerakan khusus”. Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai, apabila dipelajari atau dilatihkan yang dilakukan secara terus menerus dalam periode waktu tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien sesuai dengan apa yang kita kehendaki.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menurut Undang-Undang Sistem Keolahragaan Bab I Pasal 11 pendidikan jasmani dan olahraga dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani yang diselenggarakan dengan mematuhi kaidah-kaidah pedagogi akan memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Pendidikan jasmani di

samping memberikan pengetahuan tentang belajar gerak juga memberikan bentuk-bentuk latihan fisik terhadap peserta didik.

Pendidikan jasmani dilaksanakan di sekolah-sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas baik negeri maupun swasta. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani mendidik peserta didiknya melalui kegiatan jasmani yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan usia peserta didik. Pendidikan jasmani di sekolah merupakan dasar yang baik bagi perkembangan olah raga di luar sekolah. Pendidikan jasmani dan olah raga dapat di arahkan untuk suatu tujuan tertentu menuju kepada pendidikan pribadi anak. Menurut Rusli lutan (2002: 1.18), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan dan atau cabang olahraga yang terpilih dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Nasir Rosyidi, dkk (1983: 10), pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap, tindakan, dan karya untuk diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan kepribadiannya sesuai dengan cita-cita kemanusiaan.

Menurut beberapa pendapat di atas tentang hakikat pendidikan jasmani, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani yang telah dirumuskan dalam ranah psikomotorik, afektif dan kognitif.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar termasuk di dalamnya pembelajaran menggiring dan mengoper bola dalam permainan sepakbola:

a. Guru

Guru di dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah sebagai penyalur atau media untuk menyampaikan materi pembelajaran bermain sepakbola yang disesuaikan dengan keterampilan masing-masing siswanya. Menurut Rusli Lutan (2002: 1.6), guru bertugas merencanakan pengalaman atau tugas-tugas ajar yang selektif, terpilih dengan berpedoman pada kaidah ilmu pengetahuan. Rujukannya adalah ilmu keolahragaan. Untuk itu di dalam memberikan materi, hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, misalnya metode pembelajaran dengan pendekatan bermain agar siswa tidak merasa bosan, sehingga minat siswa untuk mengikuti pembelajaran akan semakin meningkat bahkan tertarik dan tujuan dari pembelajaran tersebut akan tercapai dengan maksimal.

b. Siswa

1) Motivasi

Motivasi dan minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran sepakbola di sekolah sangat mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola. Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan kemauan yang timbul pada seseorang hingga melakukan sesuatu. Adanya motivasi pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu mengakibatkan seseorang mau melakukan sesuatu itu dengan sungguh-sungguh. Sebaliknya, tanpa adanya motivasi membuat seseorang melakukan sesuatu dengan terpaksa bahkan tidak melakukan sama sekali. Menurut kamus besar bahasa

Indonesia motivasi adalah dorongan berupa keinginan untuk mencapai harapan atau tujuan.

2) Bakat

Bakat seseorang sangat mempengaruhi keterampilan dasar bermain sepakbola. Menurut Sukatamsi (2001: 1.31), bakat adalah suatu kondisi pada seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus akan mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Bakat merupakan interaksi antara faktor keturunan dan faktor lingkungan.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor terpenting dari keberhasilan suatu pembelajaran dalam permainan sepakbola. Semakin lengkap sarana penunjang semakin efektif pula suatu proses pembelajaran di dalam pembelajaran sepakbola. Dalam pasal 35 UU No. 2 Tahun 2003 (2003: 18), tentang standar nasional pendidikan menyebutkan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu standar nasional pendidikan yang harus dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan.

Menurut Waharsono (2004: 8.1), sarana dan prasarana penjasokes di Sekolah Dasar harus mendukung terhadap pelaksanaan kurikulum Sekolah Dasar. Sarana dan prasarana yang lengkap juga akan membuat siswa lebih tertarik dalam melakukan aktivitas olahraga khususnya sepakbola. Siswa juga akan lebih termotivasi sehingga dapat mengeluarkan keterampilan secara optimal.

d. Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, seorang guru akan menggunakan beberapa metode pembelajaran, misalnya ceramah, demonstrasi, penugasan, tanya jawab atau yang lainnya. Dalam pendidikan jasmani dikenal ada beberapa metode pembelajaran, seperti metode drill, metode pelaksanaan tugas, metode bagian atau gabungan antara metode bagian dan keseluruhan (Suharno, 1981: 9). Karena itu guru harus bisa menciptakan situasi pembelajaran yang nyaman, mampu mendorong motivasi dan minat belajar sehingga siswa mempunyai perhatian yang tinggi dalam pendidikan jasmani.

e. Faktor Lingkungan

Menurut Sukatamsi (2001: 1.31), lingkungan sangat berpengaruh dalam mengembangkan bakat, yaitu lingkungan memungkinkan munculnya kemampuan yang sukses pertama. Jika di lingkungan sekitar sekolah, sepakbola berkembang dengan baik, maka perkembangan sepakbola di sekolah tersebut juga berkembang dengan baik pula. Misal, sering diadakannya kompetisi sepakbola, mudah mendapati lapangan sepakbola. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi siswa dan guru untuk lebih serius dalam melaksanakan proses pembelajaran sepakbola di sekolah, begitu juga sebaliknya.

f. Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Teknik dasar permainan sepakbola diantaranya adalah mengontrol bola, menendang bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, penjaga gawang.

a. Kontrol Bola

1) Kontrol Dasar

Kontrol dasar adalah kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasainya sampai saat pemain tersebut akan mengoperkan bola kepada temannya. Menurut Tugimin dan Joko Supriyanto (2010: 7), tujuan mengontrol bola adalah mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk *passing*. Penguasaan bola dapat dilakukan dengan semua bagian tubuh yang diperbolehkan dalam peraturan yaitu kaki, paha, dada, dan kepala.

Menurut Djawad, dkk (1981: 8), ada tujuh cara menyetop dan mengontrol bola, yaitu:

- a) Menyetop dan mengontrol bola dengan telapak kaki, untuk bola yang jatuh ke tanah



Gambar 1. Mengontrol bola dengan telapak kaki.

- b) Menyetop bola dengan kaki muka penuh (kura-kura), untuk bola yang masih melambung di udara



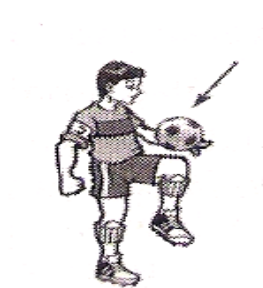
Gambar 2. Mengontrol bola dengan kura-kura kaki.

- c) Menyetop bola menggunakan kaki bagian dalam



Gambar 3. Mengontrol bola dengan kaki bagian dalam.

- d) Menyetop bola dengan paha



Gambar 4. Mengontrol bola dengan paha.

- e) Menyetop bola dengan perut



Gambar 5. Mengontrol bola dengan perut.

- f) Menyetop bola dan mengontrol dengan dada



Gambar 6. Mengontrol bola dengan dada.

g) Menyetop bola dengan kepala



Gambar 7. Mengontrol bola dengan kepala.

2) Menggiring Bola

Salah satu tontonan yang menarik dalam sepakbola adalah kemampuan seorang pemain yang mempunyai teknik menguasai bola dengan baik dan menggiring bola melewati musuhnya. Menurut Sukatamsi (2001: 3.3), menggiring bola dapat diartikan dengan gerakan lari menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah secara kontinyu. Menggiring bola sangat penting kegunaannya dalam permainan sepakbola.

Menurut Danny Mielke (2007: 1), “*Dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan”. Menggiring dapat dilakukan pemain menggunakan sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar serta punggung kaki.

Menurut Thomas (2009), sebuah perubahan arah dan perubahan kecepatan sangat penting untuk menggiring bola. Perubahan arah adalah kemampuan saat menggiring bola untuk mengubah arah ke kiri atau ke

kanan atau berubah 180⁰. Perubahan kecepatan saat menggiring bola bisa dari lambat ke cepat atau dari cepat ke lambat.

Menurut Sukatamsi (2001: 3.4), kegunaan memiliki teknik menggiring bola adalah untuk melewati lawan, untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, untuk menahan bola tetap dalam penguasaan. Ada beberapa macam cara teknik menggiring bola yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan menggiring bola dengan punggung kaki.

Menurut Budi Sutrisno dan Muhammad Bazin Khafidi (2010: 6), menggiring bola adalah membawa bola dengan cepat ke depan dengan *passing-passing* pendek dari kedua kaki yang silih berganti.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menggiring bola adalah salah satu keterampilan dasar dalam sepakbola yang paling penting pada saat melakukan serangan karena untuk melewati lawan, dan untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat dan akurat. Seorang pemain sepakbola yang dapat menggiring bola dengan lincah dan cepat dapat mengacaukan pertahanan lawan. Namun tidak boleh egois, karena sepakbola adalah permainan beregu. Agar dapat bermain dengan baik setiap pemain harus menguasai teknik menggiring bola dengan baik. Adapun gambar teknik menggiring bola adalah sebagai berikut:

- a. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam



Gambar 8. Menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam

- b. Menggiring bola dengan kaki bagian luar



Gambar 9. Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar

- c. menggiring bola dengan punggung kaki



Gambar 10. Menggiring bola menggunakan Punggung Kaki

- b. Menendang Bola

Menurut Danny Mielke (2007: 19), “*Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”. *Passing* paling baik adalah menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan.

Menurut Tarigan (2001: 37), untuk melakukan operan dalam permainan sepakbola, kecepatan dan arahnya harus mendapat perhatian dari setiap pemain. Kedua hal itu sangat penting sebab apabila operan terlalu lemah akan mudah dicegat oleh lawan, sedangkan jika operan terlalu keras akan menyulitkan teman untuk mengontrolnya. Ada beberapa *passing* yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1) Operan Pendek (*Short Passing*)

Setiap pemain yang satu dengan yang lainnya harus melakukan operan yang tepat dalam melakukan penyerangan ke daerah lawan. Apabila operan yang dilakukan kurang cermat, akan menyebabkan gagalnya serangan yang telah dibangun.

Operan pendek yang bagus adalah operan yang menyusur ke tanah dan bola berputar stabil. Agar bisa akurat dan tepat dengan sasaran atau teman nya sebaiknya pada saat mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam.

Menurut Tarigan (2001: 38), operan yang baik adalah operan yang seyogyanya tidak menimbulkan masalah (menyulitkan) bagi teman seregu yang menerimanya.

2) Operan Panjang Atas (*Long Passing*)

Operan panjang sebaiknya dilakukan menggunakan kaki bagian dalam, agar bola mudah diterima oleh temannya. Sasaran tendangan biasanya mempunyai jarak yang relatif jauh dibandingkan dengan operan pendek. Sasaran tendangan adalah teman satu tim atau langsung penempatan

ke gawang untuk mencetak gol. Biasanya tendangan ini dilakukan saat terjadi pelanggaran di lapangan tengah, dilakukan saat tendangan gawang, dilakukan pada saat tendangan penjur, serta dilakukan pada saat umpan lambung dari sisi samping lapangan yang sering memudahkan *striker* mencetak gol.

Menurut Tarigan (2001: 50), untuk melakukan umpan panjang harus menggunakan kaki bagian dalam, selain itu pada saat menendang, diperlukan waktu yang tepat sehingga bola yang ditendang bisa jauh.

Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa operan panjang bertujuan untuk mengubah permainan atau mencari ruang untuk rekan satu timnya. Biasanya umpan panjang dilakukan pada waktu menyerang ke daerah lawan.

3) Menendang Bola ke Gawang (*Shooting*)

Suatu tim dikatakan berhasil memenangkan pertandingan apabila tim tersebut lebih banyak mencetak gol daripada lawannya. Kebanyakan dari gol-gol tersebut berasal dari tembakan atau *shooting*. Menendang bola ke gawang dengan kaki dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, namun secara teknik agar bola dapat ditendang dengan baik dapat dilakukan dengan punggung kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian luar dan punggung kaki bagian dalam.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), ada beberapa macam cara menendang bola sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan kaki bagian luar,

menendang dengan punggung kaki dan menendang dengan punggung kaki bagian dalam. Sedangkan Sardjono (1982: 12), menyatakan bahwa menendang bola adalah gerakan menyepak. Menendang bola dapat diarahkan kemana saja dan keras lambatnya tendangan dapat disesuaikan menurut kehendaknya pemain. Menendang bola atau *shooting* adalah tendangan keras ke arah gawang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan.

Tendangan ke arah gawang menurut Sugiyanto S.D (1997: 17), adalah :

- a) Ada awalan sebelum tendangan
- b) Posisi pemain membentuk sudut kurang lebih 30^0 disamping bola. Penempatan kaki tumpu sesaat setelah *shooting* di samping hampir sejajar dengan bola
- c) Sesaat akan menendang, kaki ayun menarik ke belakang dan selanjutnya gerakan melepas ke depan
- d) Perkenaan bola adalah kaki punggung bagian dalam juga dapat menggunakan punggung kaki
- e) Badan agak membungkuk agar arah bola tidak naik ke atas
- f) Pandangan mata melihat bola selanjutnya mengikuti arah sasaran
- g) Setelah melepas tendangan masih ada gerakan lanjutan agar diperhatikan tidak putus-putus

Menurut Sucipto, dkk (2000: 20), analisa gerak *shooting* dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- a) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran dan lutut agak sedikit ditekuk
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke sasaran
- c) Kaki tendangan ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola
- d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan

- e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat kesasaran
- f) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran

Menurut Soedjono (1985: 64), ada lima dasar yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik *shooting*, ialah:

- a) Mengamati posisi penjaga gawang
- b) Memilih ruang gawang yang paling mudah diterobos tembakan
- c) Konsentrasi pada ketepatan
- d) Kepala menunduk ke bawah untuk memperhatikan bagian bola yang akan bertemu dengan kaki
- e) Tendangan bagian tengah bola

Menendang bola adalah faktor terpenting dalam permainan sepakbola.

Menurut Sukatamsi (2001: 2.38), mengatakan bahwa seorang pemain yang tidak bisa menguasai teknik menendang dengan sempurna, maka tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik pula.

Keberhasilan menendang bola ke gawang dengan baik, sangat ditentukan oleh pemain itu sendiri. Seorang pemain harus bisa menguasai berbagai teknik dasar menendang bola. Penendang bola harus bisa menembak dengan tepat dan kencang ke arah gawang dari posisi yang bermacam-macam. Seorang pemain juga harus pandai membaca situasi, dapat mengolah bola sehingga menjadi siap untuk ditendang. Adapun gambar teknik menendang bola adalah sebagai berikut:

- a. Menendang bola dengan kaki bagian dalam



Gambar 11. Menendang bola dengan kaki bagian dalam

b. Menendang bola dengan punggung kaki



Gambar 12. Menendang bola dengan punggung kaki.

c. Menendang bola dengan kaki bagian luar



Gambar 13. Menendang bola dengan kaki bagian luar

d. Menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam



Gambar 14. Menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam

c. Menyundul Bola (*Heading*)

Salah satu teknik dasar yang dapat digunakan di semua posisi dan sudut lapangan adalah menyundul bola. Kegunaan teknik menyundul bola menurut Sukatamsi (2001: 3.17) adalah:

- 1) Untuk meneruskan bola atau mengoperkan bola kepada teman atau operan jarak pendek
- 2) Untuk memasukkan bola ke mulut gawang lawan untuk membuat gol

- 3) Memberikan umpan kepada teman di daerah depan gawang lawan untuk membuat gol
 - 4) Menyapu bola di daerah pertahanan sendiri untuk mematahkan serangan lawan, mempertahankan daerah gawang sendiri
- Sundulan dapat dilakukan dalam berbagai sikap atau posisi. Menurut

Budi Sutrisno dan Muhammad Bazin Khafadi (2010: 5) ada berbagai macam cara menyundul bola;

- a) Sundulan sambil berdiri



Gambar 15. Menyundul bola dengan berdiri

- b) Sundulan sambil berlari atau berjalan



Gambar 16. Menyundul bola sambil berlari/ berjalan

- c) Sundulan sambil melompat



Gambar 17. Menyundul bola sambil melompat

Menyundul bola memerlukan koordinasi yang baik antara kedua lengan, bahu, leher, kepala, serta kaki sebagai tumpuan atau tolakan saat

berduel di udara. Perkenaan bola saat menyentuh kepala yang baik adalah tepat dibagian dahi atau kening, namun juga bagian lain di kepala juga dapat dipergunakan serta pada waktu menyundul bola mata kita harus selalu terbuka. Adapun gambar teknik menyundul bola adalah sebagai berikut:

d. Merebut Bola (*Sliding Tackle-shielding*)

Merebut bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Tujuan merebut bola adalah untuk menahan lajunya pemain lawan menuju gawang pemain bertahan, menunda permainan yang cepat, menggagalkan serangan lawan, menghalau bola keluar lapangan permainan dan untuk melakukan serangan balik. Pemain yang baik harus pandai merebut bola dari lawan. Menurut Sucipto, dkk (2000: 34), ada dua cara menrebut bola, yaitu:

1) Merebut bola sambil berdiri (*standing tacling*)

Merebut bola sambil berdiri pada umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki. Merebut bola sambil berdiri dapat dilakukan dari arah samping dan arah depan.

2) Merebut bola sambil meluncur (*sliding tackling*)

Merebut bola sambil meluncur pada umumnya dilakukan jika bola jauh dari jangkauan kaki.

Menurut Thomas (2009), merebut bola adalah keterampilan inti untuk mendapatkan kembali bola untuk tim seseorang. Kekuatan, keberanian dan keterampilan adalah semua teknik permainan untuk sukses dalam merebut bola.

e. Lemparan ke Dalam (*Throw In*)

Lemparan bola ke dalam dilakukan bila terjadi bola seluruhnya melampaui garis samping, baik menggulir di atas tanah ataupun melayang di udara, maka seorang pemain lawan dari pihak terakhir menyentuh bola, dapat melakukan lemparan ke dalam di belakang garis samping di tempat bola meninggalkan lapangan permainan. Jadi tujuan melempar bola adalah menghidupkan kembali permainan setelah bola keluar lapangan permainan melewati garis samping.

Menurut Djawat, dkk (1981), cara melempar bola ada dua, yaitu:

- 1) Waktu melempar bola kita harus menghadap ke lapangan dan berdiri dengan kedua kaki di luar garis lapangan permainan
- 2) Dengan kedua tangan kita lempar dari belakang, melalui atas kepala dengan sekali gerakan lemparan

Adapun gambar teknik lemparan ke dalam adalah sebagai berikut:



Gambar 18. Lemparan ke dalam

f. Penjaga Gawang

Kemampuan seorang penjaga gawang sangat berpengaruh dalam sebuah tim sepakbola. Seorang penjaga gawang sangat berperan penting, karena penjaga gawang menjadi tembok pertahanan terakhir. Apalagi jika terjadi *penalty* atau adu *penalty* kemenangan suatu tim selain di tentukan

oleh penendang peran penjaga gawang juga sangat berpengaruh sekali. Menurut Tarigan (2001: 85), salah satu tugas utama seorang penjaga gawang dalam menyelamatkan gawangnya adalah mempersempit sudut tembakan dengan mengurangi luas sasaran tembak.

Menurut Sukatamsi (2001: 2.14), penjaga gawang harus menguasai teknik dasar tanpa bola seperti di bawah ini:

1. Sikap berdiri kaki kangkang kesamping. Berat badan diletakkan pada ujung-ujung jari kaki
2. Kedua lutut sedikit ditekuk, badan membungkuk ke depan. Kedua tangan di depan badan siap untuk menangkap bola
3. Pandangan mata ke arah bola atau ke arah depan

Sedangkan pembagian teknik dasar sepakbola menurut Sukatamsi (2001: 2.6), terdiri dari dua macam yaitu:

a. Teknik gerakan tanpa bola yang meliputi:

- 1) Lari cepat kemudian mengubah arah
- 2) Melompat dan meloncat
- 3) Gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan

b. Teknik gerakan dengan bola yang meliputi:

- 1) Mengenal bola
- 2) Menendang bola
- 3) Menerima bola
- 4) Menggiring bola
- 5) Menyundul bola

- 6) Melempar bola
- 7) Gerak tipu dengan bola
- 8) Merampas atau merebut bola
- 9) Teknik-teknik khusus menjaga gawang

Dalam pelaksanaannya, kedua teknik dasar tersebut selalu terjadi dan dilakukan pada saat permainan berlangsung. Kedua teknik dasar tersebut harus mampu digunakan dan bisa dikombinasikan secara tepat di dalam suatu permainan sepakbola sesuai dengan kebutuhan. Seorang pemain sepakbola harus bisa menguasai kedua teknik dasar tersebut.

5. Pembelajaran Sepakbola di Sekolah Dasar

Materi permainan sepakbola di SD diajarkan di kelas IV, V, dan VI. Materi permainan sepakbola tersebut merupakan pokok-pokok materi yang harus diajarkan dan sebagai dasar bagi guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan program pembelajaran.

Untuk pembelajaran permainan sepakbola di SD menggunakan bola ukuran empat. Pembelajaran sepakbola di SD lebih ditekankan ke permainan dan tanpa mengabaikan teknik, akan tetapi mengarah ke teknik dasar permainan sepakbola itu sendiri. Setiap guru Pendidikan Jasmani memiliki berbagai macam bentuk variasi pembelajaran. Variasi dan permainan yang menyenangkanlah yang menjadi motivasi atau rasa tertarik dari para siswa sehingga tujuan dari materi yang dilakukan dapat tercapai secara maksimal. Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan untuk materi sepakbola adalah sbagai berikut:

kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
IV.	Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	Mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama, sportivitas dan kejujuran.	<ul style="list-style-type: none"> - Menendang bola dengan kaki bagian dalam . - Menendang bola dengan kaki bagian luar . - Mengontrol bola. - Menggiring bola dengan kaki bagian luar dan dalam. - Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi
V.	Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi bola besar, seta nilai kerja sama, sportifitas dan kejujuran.	<ul style="list-style-type: none"> - Menendang bola dengan berbagai variasi. - Menggiring bola dengan kontrol yang baik. - Menerima dan mengoper bola. - Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi
VI.	Mempraktikkan berbagai gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	Mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, seportivitas dan kejujuran.	<ul style="list-style-type: none"> - Menendang bola dengan kaki bagian dalam dan luar. - Mengontrol bola dengan kaki dalam. - Menggiring bola. - Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi.

Sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran permainan sepakbola di SD tersebut, perlu diadakan lomba atau pertandingan sepakbola antar SD atau antar kelas. Hal itu sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi dan kecintaan terhadap permainan sepakbola sedini mungkin.

6. Karakteristik Siswa SD

Masa anak-anak adalah masa yang paling penting dalam pertumbuhan. Pada masa ini organ tubuh akan berkembang dengan pesat. Pada masa ini anak akan mengalami sebagian hidupnya di Sekolah Dasar yaitu pada usia 6-13 tahun. Pada masa ini anak akan lebih aktif dan sering mencoba hal-hal yang baru. Masa sekolah adalah awal dari seorang anak untuk menuju dewasa atau yang sering disebut masa puber.

Menurut Sukintaka (1992: 43), bahwa untuk anak kelas V dan VI atau usia 10-12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

a. Jasmani

- 1) Pertumbuhan otot lengan dan tungkai semakin bertambah
- 2) Ada kesadaran mengenai badannya
- 3) Anak laki-laki lebih menyukai permainan kasar
- 4) Pertumbuhan tinggi dan berat tidak baik
- 5) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan
- 6) Waktu reaksi makin baik
- 7) Perbedaan jenis kelamin makin nyata
- 8) Koordinasi makin baik
- 9) Badan lebih sehat dan kuat
- 10) Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas

b. Psikologik atau mental

- 1) Kesenangan pada permainan dengan bola semakin bertambah
- 2) Menaruh perhatian kepada permainan yang terorganisasi
- 3) Sifat kepahlawanan kuat
- 4) Belum mengetahui problem kesehatan masyarakat
- 5) Perhatian kepada teman sekelompok makin kuat
- 6) Perhatian kepada bentuk semakin bertambah
- 7) Mempunyai rasa tanggungjawab untuk menjadi dewasa
- 8) Mulai mengerti tentang waktu
- 9) Berusaha untuk mendapatkan guru yang dapat membenarkannya

c. Sosial dan emosional

- 1) Pengantaran rasa emosinya tidak tetap
- 2) Menginginkan masuk ke dalam kelompok sebaya
- 3) Mudah dibangkitkan

- 4) Putri menaruh perhatian terhadap anak laki-laki
 - 5) Ledakan emosi biasa saja
 - 6) Rasa kasih sayang seperti orang biasa
 - 7) Senang sekali memuji dan mengagungkan
 - 8) Suka mengkritik tindakan orang dewasa
 - 9) Menyukai pada kegiatan kelompok
 - 10) Kerjasama semakin meningkat
 - 11) Perhatian pada kelompok yang sejenis
 - 12) Rasa bangga berkembang
 - 13) Ingin mengetahui segalanya
- d. Tingkat perkembangan motorik yang harus dicapai
- 1) Memperbaiki kekuatan otot lengan, bahu, punggung dan tungkai
 - 2) Koreksi kekurangan dan kelebihan pada otot dengan latihan yang benar
 - 3) Mengkoreksi bentuk tubuh lebih diperkuat lewat kebiasaan sehari-hari
 - 4) Memperbaiki semua kekurangan pada kesegaran jasmani

Dalam taraf usia sekolah dasar karakteristik siswa dibedakan antara kelas bawah dan kelas atas. Menurut Wardani, dkk (2003: 1.3), masa usia sekolah sering pula disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian sekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif anak-anak lebih mudah dididik dari pada masa sebelumnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia 10-12 tahun ataupun siswa sekolah dasar kelas IV, V, dan VI sudah mulai beranjak dewasa juga sudah mengerti tentang perbedaan antara pria dan wanita. Sedangkan dalam pendidikan jasmani, usia 10-12 tahun lebih menyukai permainan beregu dan menggunakan bola. Akan tetapi dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa lebih baik diberikan permainan yang tidak mengabaikan kepentingan teknik olahraga itu sendiri. Suasana kompetitif juga sudah ada dan unsur prestasi sebaiknya harus mulai dioptimalkan.

7. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tri Murdiyanto (2011) yang berjudul “Teknik Dasar Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun di Sekolah Dasar Plembutan Asri Gunung Kidul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa keterampilan dasar siswa putra usia 10-12 tahun di SD Negeri Plembutan Asri Gunungkidul yang dapat bergabung di SSB Handayani. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra usia 10-12 tahun di SD Negeri Plembutan Asri Gunung Kidul yang berjumlah 28 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R. Untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola menggunakan enam butir tes, yaitu: *dribbling*, *passing* bawah, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola dan tendangan ke gawang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitiannya: kategori baik sekali 0 siswa (0%), kategori baik 1 siswa (3, 571%), kategori sedang 14 siswa (50%), kategori kurang 13 siswa (46, 428%), dan kategori kurang sekali 0 siswa (0%)
2. Andilala (2011) yang berjudul “Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun di SD Negeri Wanutengah Parakan Temanggung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra SD N Wanutengah usia 10-12 tahun. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik

tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra SD N Wanutengah yang berusia 10-12 tahun sebanyak 34 anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Usia 10-12 Tahun dari Daral Fauzi R. Validitas tes *dribbling* 0,72 dan reliabilitas sebesar 0,69. Validitas tes *short pass* sebesar 0,66 dan reliabilitas sebesar 0,69. Validitas tes *throw in* sebesar 0,78 dan validitas tes *running with ball* sebesar 0,75 dan reliabilitas sebesar 0,79. Validitas tes *heading* sebesar 0,80 dan reliabilitas sebesar 0,74 serta validitas tes *shooting at the ball* sebesar 0,82 dan reliabilitas sebesar 0,76. Hasil penelitian: kategori baik sekali 0 siswa (0%), kategori baik 0 siswa (0%), kategori sedang 20 siswa (58,82%), kategori kurang 14 siswa (41,17%), kategori kurang sekali 0 siswa (0%).

8. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian dari kajian teori di atas timbul pemikiran bahwa keterampilan dasar dalam permainan sepakbola sangat menentukan keterampilan siswa dalam bermain sepakbola. Dalam permainan sepakbola, teknik merupakan faktor penting disamping faktor fisik, taktik dan mental seorang pemain. Keterampilan dasar tersebut sangat penting karena apabila seorang pemain mampu menguasai teknik tersebut maka seseorang tersebut dapat bermain sepakbola dengan baik. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran sepakbola harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar harus diutamakan. Penguasaan teknik bola yang benar dapat memudahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan bermain

sepakbolanya. Adapun teknik dasar sepakbola meliputi menendang bola dengan kaki bagian dalam, menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam, dan menggiring bola.

Penelitian ini membahas tentang tingkat keterampilan dasar menggiring dan mengoper bola dalam permainan sepakbola siswa kelas atas SD N Janten. Tes keterampilan dasar diukur menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun menurut Norbert Rogalski dan Ernst G. Degel yang dikutip oleh Sukatamsi (2001: 6.15). Yang meliputi menendang bola dengan kaki bagian dalam, menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam, dan menggiring bola yang memprediksi kemampuan dasar menggiring dan mengoper bola dalam permainan sepakbola siswa kelas atas SD N Janten.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dan pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang yang selanjutnya dipersentasekan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 98), bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian penelitian, (Suharsimi Arikunto, 2006: 118). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu keterampilan dasar menggiring dan mengoper bola dalam permainan sepakbola siswa putra kelas atas SD N Janten Temon Kulon Progo.

Keterampilan dasar sepakbola meliputi beberapa macam. Keterampilan dasar dalam penelitian ini antara lain, menendang bola dengan kaki bagian dalam, menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam, dan menggiring bola. Keseluruhan komponen dasar tersebut diukur menggunakan tes keterampilan sepakbola untuk usia 10-12 tahun menurut Norbert Rogalski dan Ernst G. Degel yang dikutip oleh Sukatamsi (2001: 6.15).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas atas SD Negeri Janten yang berjumlah 42 anak.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purpose Sample*, yaitu hanya siswa putra kelas atas SD Negeri Janten yang berumur 10-12 tahun yang berjumlah 38 anak.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2006: 219), Instrumen yang baik adalah yang dapat dipertanggung jawabkan hasil pengukurannya, dan mempunyai atau telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas tes. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes keterampilan dasar sepakbola usia 10-12 tahun menurut Norbert Rogalski dan Ernst G. Degel yang dikutip oleh Sukatamsi (2001: 6.15).

Adapun tes yang akan dilaksanakan terdiri atas 3 butir tes, yaitu :

- a. menendang bola dengan kaki bagian dalam
- b. menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam
- c. menggiring bola

Adapun prosedur pelaksanaan tes dan penilaiannya sebagai berikut:

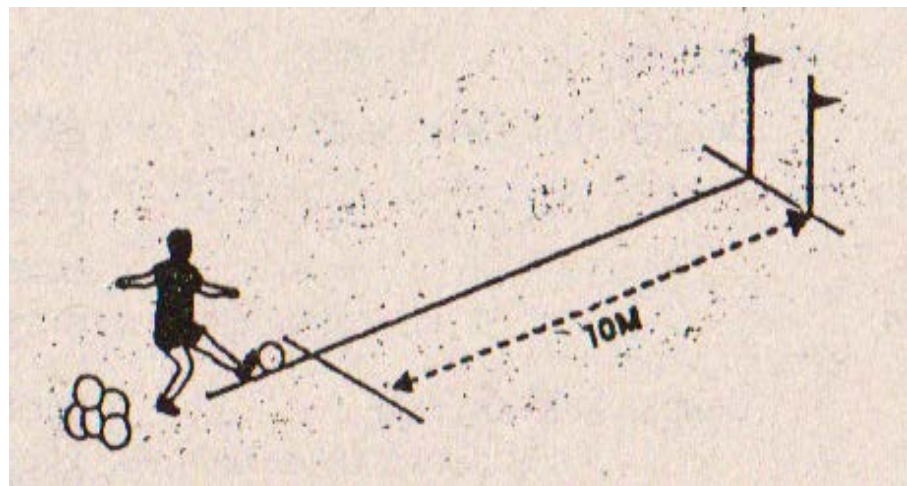
1) Tes Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam

a) Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan tendangan menggunakan kaki bagian dalam secara efisien.

b) Bentuk dan Ukuran Lapangan.

Panjang lapangan 10 meter dan lebar sasaran 1 meter.



Gambar 19. Tes Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam
(Sukatamsi. 2001: 6.16)

c) Pelaksanaan

1. Peserta tes berada di belakang garis *start*.
2. Bola diam di tanah diletakkan di depan garis *start*.
3. Pada aba-aba “ya” peserta tes mengambil ancang-ancang kemudian menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam ke arah sasaran.
4. Kesempatan menendang 5 kali dengan menggunakan kaki kanan dan 5 kali menggunakan kaki kiri.

d) Hasil

Hasil yang diambil adalah banyaknya jumlah bola yang masuk ke dalam sasaran. Kemudian hasil yang diperoleh di transformasikan ke dalam skor-T di bawah ini :

Tabel 1. Norma penilaian menendang bola menggunakan kaki bagian dalam.

No	Klasifikasi	Skor-T
1	Emas	8-10
2	Perak	6-7
3	Perunggu	4-5

Sumber: Sukatamsi (2001: 6.16)

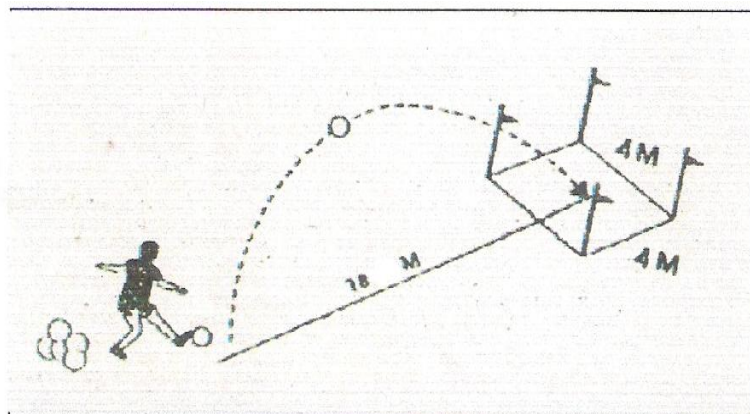
2) Tes Menendang Bola dengan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam

a) Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan tendangan menggunakan kura-kura kaki bagian dalam secara efisien.

b) Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang lapangan 18 meter dan sasaran berbentuk bujur sangkar dengan lebar 4 meter X 4 meter.



Gambar 20. Lapangan Tes Menendang Bola dengan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam (Sukatamsi. 2001: 6.17)

c) Pelaksanaan

1. Peserta tes berada di belakang garis *start*.
2. Bola diam diletakkan di tanah di belakang garis *star*.
3. Peserta mengambil ancang-ancang kemudian bola ditendang dengan kura-kura kaki bagian dalam.
4. Bola melambung di udara dan di arahkan agar bola jatuh ke dalam sasaran bujur sangkar tersebut.
5. Testi memiliki kesempatan menendang menggunakan kaki kanan sebanyak 5 kali dan menggunakan kaki kiri sebanyak 5 kali.

d) Hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah bola yang masuk dari 10 kali tendangan. Hasil yang diperoleh kemudian ditransformasikan ke dalam skor-T di bawah ini.

Tabel 2. Norma Penilaian Tes Menendang Bola dengan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam.

No	Klasifikasi	Skor-T
1	Emas	8-10
2	Perak	6-7
3	Perunggu	4-5

Sumber: Sukatamsi (2001: 6.17)

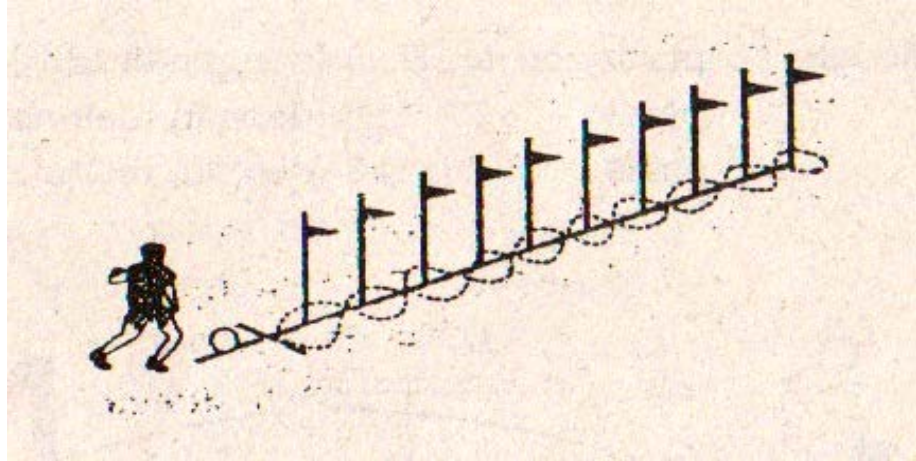
3) Tes Menggiring Bola

a) Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan testi dalam mnggiring bola.

b) Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang lapangan 20 meter, jarak antara satu rintangan dengan rintangan berikutnya 2 meter. Garis *start* sama dengan garis *finish* dan terletak 2 meter dari tiang pancang pertama.



Gambar 21. Lapangan Tes Menggiring Bola (Sukatamsi. 2001: 6.19)

c) Pelaksanaan

1. Peserta tes berdiri di belakang garis *start* dengan sebuah bola di garis *start*.
2. Pada aba-aba “ya” atau terdengar suara peluit, peserta tes *mendribel* bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara zig-zag sampai kembali lagi ke tempat *start* atau sampai garis *finish*.
3. Teste hanya mendapat kesempatan 2 X percobaan.

d) Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai garis *finish* dalam persepuluh detik. Hasil yang diperoleh kemudian ditransformasikan ke dalam T-skor di bawah ini :

Tabel 3. Norma Penilaian Tes Menggiring Bola.

No	Klasifikasi	Skor-T
1	Emas	≤ 22 detik
2	Perak	22,01-24 detik
3	Perunggu	24,01-27 detik

Sumber: Sukatamsi (2001: 6.19)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Pengumpulan data yang menggunakan metode survei mempunyai tujuan untuk menetapkan atau mempertajam suatu rencana. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan tes keterampilan dasar sepakbola usia 10-12 tahun.

Tes keterampilan dasar sepakbola usia 10-12 tahun menggunakan alat berupa bola ukuran 4, alat ukur berupa stopwatch dan ban meter yang kedua alat ukur tersebut telah dikalibrasi di Balai Metrologi Yogyakarta, sehingga alat tersebut layak digunakan sebagai alat ukur untuk pengambilan data. Adapun hasil kalibrasi ada dilampiran halaman 57.

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar valid (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006: 168), sedangkan reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178).

Maksud diujicobakan terlebih dahulu adalah untuk mengetahui tingkat keterbacaan kemampuan instrumen mengungkap faktor yang ingin diteliti. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas atas SD Negeri Glagah 2 Temon Kulon Progo yang berjumlah 13 orang anak yang dilakukan pada tanggal 14 Juni 2013. Tempat pengambilan data berada di lapangan olahraga SD Negeri Glagah 2 Temon Kulon Progo.

Langkah-langkah dalam pengambilan uji coba :

1. Sebelum melakukan penelitian konsultasi kepada dosen pembimbing.
 2. Sebelum melakukan uji coba peneliti berkonsultasi ke guru Penjasorkes
 3. Pengambilan data
 4. Pengumpulan data
 5. Mengetahui validitas dan reliabilitas
- a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*. Adapun rumus uji validitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

x = skor butir / item

y = skor total

$\sum x$ = jumlah skor butir/item

$\sum y$ = jumlah skor total

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 170)

Adapun hasil uji coba instrumen sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji coba validitas

No	Variabel	Validitas
1	Keterampilan menendang bola menggunakan kaki bagian dalam	0,713
2	Keterampilan menendang bola menggunakan kura-kura kaki bagian dalam	0,895
3	Keterampilan menggiring bola	0,990

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian untuk menghitung reliabilitas digunakan rumus *Alfa*

Cronbach. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$rtt = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum o_b^2}{o_1^2} \right]$$

Keterangan:

Rtt : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

\sum : jumlah varians butir

o_1^2 : varians total

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 195)

Adapun hasil uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji coba reliabilitas

No	Variabel	Reliabilitas
1	Keterampilan menendang bola menggunakan kaki bagian dalam	0,638
2	Keterampilan menendang bola menggunakan kura-kura kaki bagian dalam	0,689
3	Keterampilan menggiring bola	0,977

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data ini menggunakan teknik analisa deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Analisa data ini dikategorikan menjadi empat, yaitu medali emas, medali perak, medali perunggu, dan tidak mendapat medali. Adapun norma tes dari tiap teknik dasar yang selanjutnya ditransformasikan ke dalam norma tes keterampilan permainan sepakbola usia 10-12 tahun dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola (Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam).

No	Klasifikasi	Skor-T
1	Medali emas	8-10
2	Medali perak	6-7
3	Medali perunggu	4-5

Sumber: Sukatamsi (2001: 6.16)

Tabel 7. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola (Menendang Bola dengan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam).

No	Klasifikasi	Skor-T
1	Medali emas	8-10
2	Medali perak	6-7
3	Medali perunggu	4-5

Sumber: Sukatamsi (2001: 6.17)

Tabel 8. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola (Menggiring Bola).

No	Klasifikasi	Skor-T
1	Medali emas	≤ 22 detik
2	Medali perak	22,01-24 detik
3	Medali perunggu	24,01-27 detik

Sumber: Sukatamsi (2001: 6.19)

Menurut Anas Sudijono (2005: 43), cara menghitung persen dengan rumus, yaitu:

$$\text{Persentase hasil (\%)} = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F : Frekuensi Pengamatan

N : Jumlah Frekuensi

Sumber: Anas Sudijono (2005: 43)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 anak yang berumur 10–12 tahun. Variabel penelitian ini adalah keterampilan dasar menggiring dan mengoper bola dalam permainan sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo. Standar tingkat keterampilan dasar menggiring dan mengoper bola dibuat berdasarkan data dari tes keterampilan sepakbola usia 10–12 tahun.

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi empat kategori yaitu, medali emas, medali perak, medali perunggu dan tidak mendapat medali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan skor-T kemudian dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan bermain sepakbola usia 10–12 tahun. Adapun hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap item tes, di antaranya:

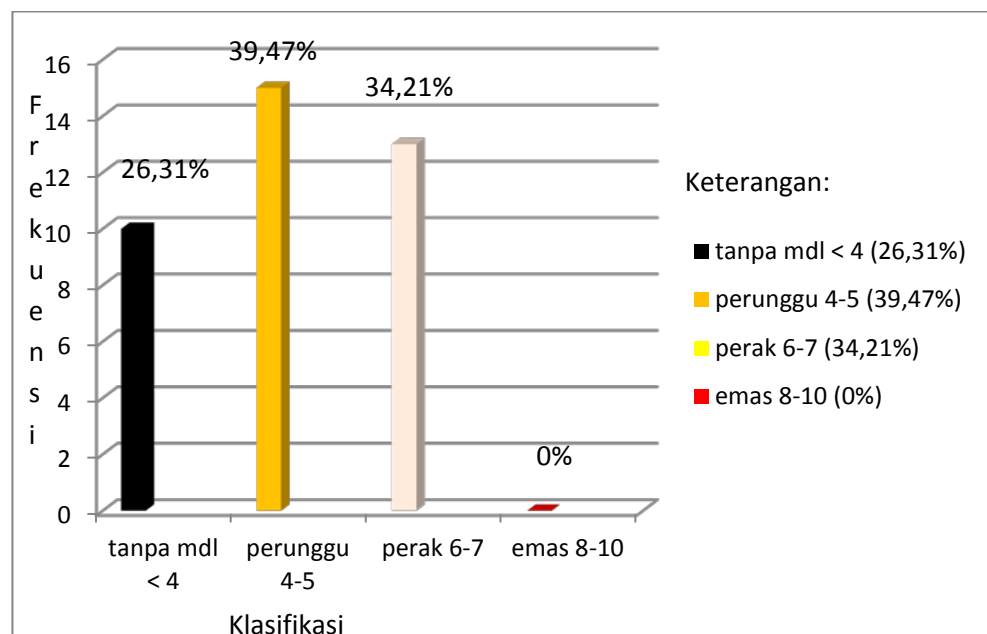
1. Keterampilan Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam

Hasil analisis tes menendang bola menggunakan kaki bagian dalam yang dilakukan oleh siswa putra kelas atas SD Negeri Janten, menghasilkan nilai maksimum = 7, dan nilai minimum = 2. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Tes Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam.

No.	Skor-T	Klasifikasi	Frekuensi	Persentasi
1	8-10	Emas	0	0%
2	6-7	Perak	13	34,21%
3	4-5	Perunggu	15	39,47%
4	< 4	Tdk dpt medali	10	26,31%
Jumlah			38	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan menendang bola menggunakan kaki bagian dalam siswa putra kelas atas SD Negeri Janten, 0 anak mendapat medali emas dengan persentase 0%, 13 anak mendapat medali perak dengan persentase sebesar 34,21%, 15 anak mendapat medali perunggu dengan persentase sebesar 39,47%, dan 10 anak tidak mendapat medali dengan persentase 26,31%. Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam siswa putra kelas atas SD Negeri Janten dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 22. Diagram batang hasil tes menendang bola menggunakan kaki bagian dalam

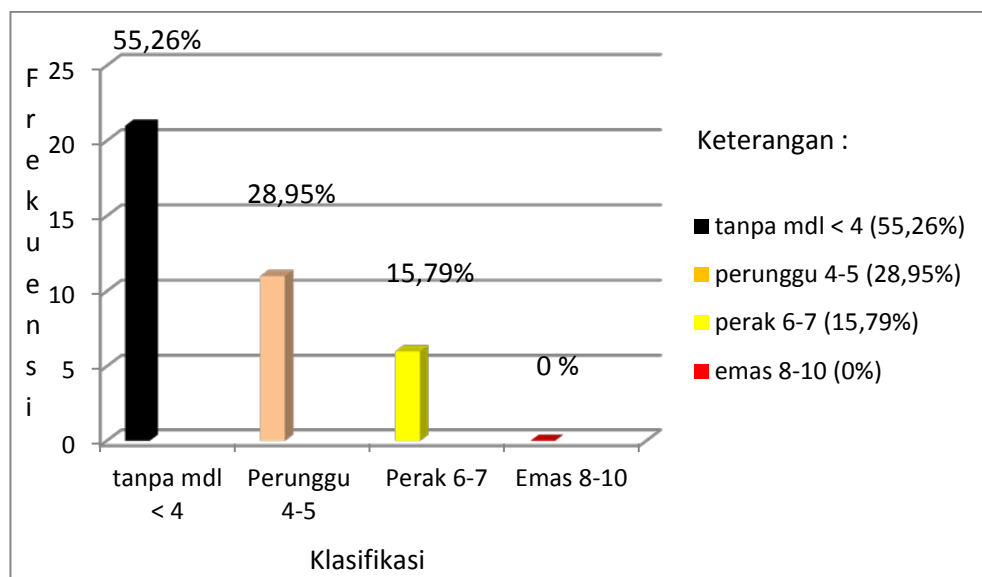
2. Keterampilan Menendang Bola dengan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam

Hasil tes menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam yang dilakukan oleh siswa putra kelas atas SD Negeri Janten menghasilkan nilai maksimum = 7, dan nilai minimum = 0. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Tes Menendang Bola dengan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam

No.	Skor-T	Klasifikasi	Frekuensi	Persentasi
1	8-10	Emas	0	0%
2	6-7	Perak	6	15,79%
3	4-5	Perunggu	11	28,95%
4	< 4	Tdk dpt medali	21	55,26%
Jumlah			38	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam siswa putra kelas atas SD Negeri Janten, 0 anak mendapat medali emas dengan persentase sebesar 0%, 6 anak mendapat medali perak dengan persentase sebesar 15,79%, 11 anak mendapat medali perunggu dengan persentase sebesar 28,95%, dan 21 anak tidak mendapat medali dengan persentase 55,26%. Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan menendang bola menggunakan kura-kura kaki bagian dalam siswa putra kelas atas SD Negeri Janten, dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 23. Diagram batang hasil tes menendang bola menggunakan kura-kura kaki bagian dalam.

3. Keterampilan Mengoper/menendang bola

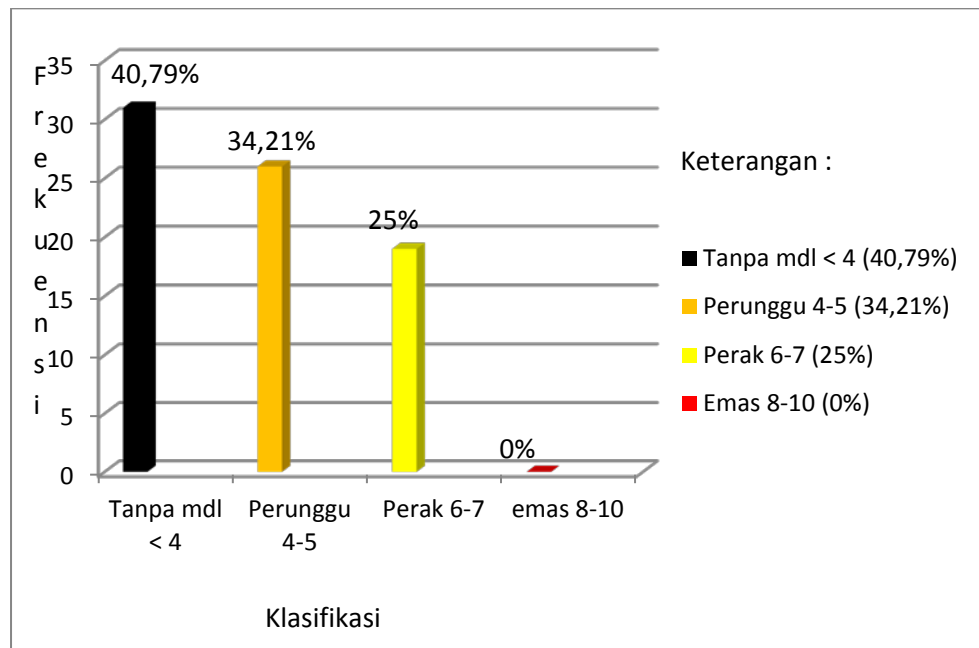
Berdasarkan data dari kedua item tes menendang bola menggunakan kaki bagian dalam dan menendang bola menggunakan kura-kura kaki bagian dalam dapat diakumulasikan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Tes Menendang Bola

No.	Skor-T	Klasifikasi	Frekuensi	Persentasi
1	8-10	Emas	0	0%
2	6-7	Perak	19	25%
3	4-5	Perunggu	26	34,21%
4	< 4	Tdk dpt medali	31	40,79%
Jumlah			38	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengoper/menendang bola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten, 0 anak mendapat medali emas dengan persentase sebesar 0%, 19 anak mendapat medali perak dengan persentase sebesar 25%, 26 anak mendapat medali perunggu dengan persentase sebesar 34,21%, dan 31 anak tidak mendapat medali dengan

persentase 40,79%. Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan mengoper/menendang bola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten adalah sebagai berikut:



Gambar 24. Diagram batang hasil tes mengoper/menendang bola

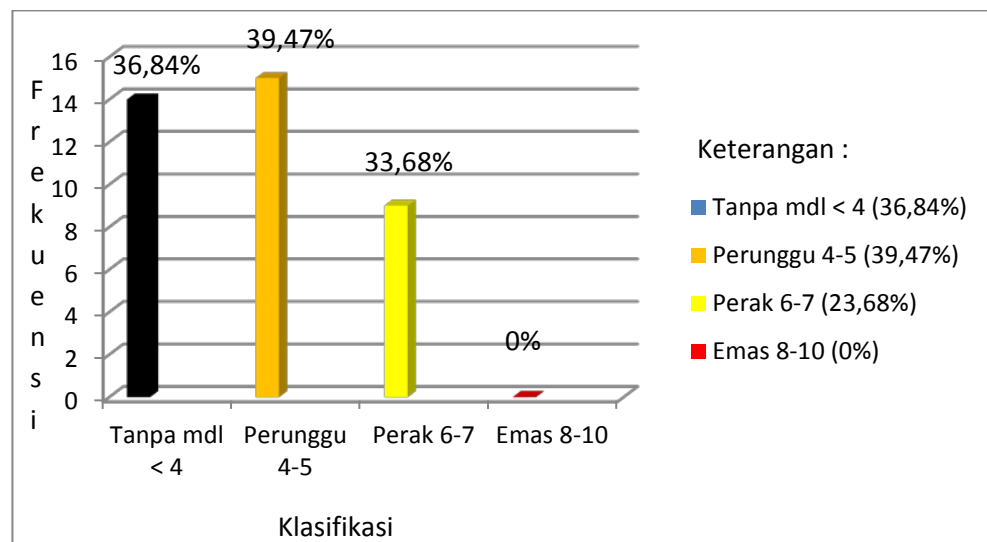
4. Keterampilan Menggiring Bola

Hasil analisis tes menggiring bola yang dilakukan oleh siswa putra kelas atas SD Negeri Janten menghasilkan waktu tercepat = 22,71 detik, dan waktu terlama = 38,32 detik. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Tes Menggiring Bola.

No.	Skor-T	Klasifikasi	Frekuensi	Persentasi
1	≤ 22 detik	Emas	0	0%
2	22,01-24 detik	Perak	9	23,68%
3	24,01-27 detik	Perunggu	15	39,47%
4	> 27 detik	Tdk dpt medali	14	36,84%
Jumlah			38	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan menggiring bola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten, 0 anak mendapat medali emas dengan persentase sebesar 0%, 9 anak mendapat medali perak dengan persentase sebesar 23,68%, 15 anak mendapat medali perunggu dengan persentase sebesar 39,47%, dan 14 anak tidak mendapat medali dengan persentase 36,84%. Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan menggiring bola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten, dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 25. Diagram batang hasil tes menggiring bola

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengoper bola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten, 0 anak mendapat medali emas dengan persentase sebesar 0%, 19 anak mendapat medali perak dengan persentase sebesar 25%, 26 anak mendapat medali perunggu dengan persentase sebesar 34,21%, 31 anak tidak mendapat medali dengan persentase

40,79%. Dan keterampilan menggiring bola siswa putra kelas atas SD Negeri Janten, 0 anak mendapat medali emas dengan persentase sebesar 0%, 9 anak mendapat medali perak dengan persentase sebesar 23,68%, 15 anak mendapat medali perunggu dengan persentase sebesar 39,47%, dan 14 anak tidak mendapat medali dengan persentase 36,84%. Hal-hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain:

1. Faktor internal yaitu faktor siswa itu sendiri.

- a. Motivasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan berupa keinginan untuk mencapai harapan atau tujuan. Siswa SD Negeri Janten ada sebagian yang kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya pembelajaran sepakbola, hal itu disebabkan karena kurangnya motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran penjas. Sebagian siswa apabila saat pembelajaran berlangsung kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hal ini berpengaruh pada hasil belajar khususnya materi teknik dasar permainan sepakbola, termasuk di dalamnya menggiring dan mengoper bola.

Dapat dibuktikan dalam hasil penelitian mengoper bola dan menggiring bola rata-rata kemampuannya masih kurang baik ditunjukkan dengan rata-rata kurang dalam mendapatkan medali.

b. Bakat

Menurut Sukatamsi (2001: 1.31), bakat adalah suatu kondisi pada seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus akan mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Siswa SD Negeri Janten dilihat dari pengamatan peneliti ada sebagian kecil yang berbakat bermain sepakbola. Karena hanya sebagian kecil siswa yang berbakat maka hasil penelitian menunjukkan rata-rata kurang baik, hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan medali.

2. Faktor Eksternal yaitu:

a. Guru

Guru di dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah sebagai penyalur atau media untuk menyampaikan materi pembelajaran khususnya pembelajaran permainan sepakbola. Pada dasarnya guru olahraga di SD Negeri Janten sudah memiliki kompetensi yang bagus tetapi ada beberapa hal yang kadang kurang diperhatikan, misalnya bagaimana guru bias membangkitkan motivasi siswa sebagaimana dibahas di atas jika siswa memiliki motivasi tinggi maka akan menentukan hasil belajar, oleh karena jika guru kurang pandai dalam membangkitkan motivasi siswa tentusaja hasil belajar kurang baik.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran penjas merupakan salah satu faktor penting dari keberhasilan suatu pembelajaran dalam permainan sepakbola. Semakin lengkap sarana penunjang semakin efektif pula suatu

proses pembelajaran di dalam pembelajaran sepakbola. Sarana dan prasarana yang lengkap juga akan membuat siswa lebih tertarik dalam melakukan aktivitas olahraga khususnya sepakbola. Siswa juga akan lebih termotivasi sehingga dapat mengeluarkan keterampilan secara optimal.

Sarana dan prasarana di SD Negeri Janten kurang memadai. Lapangan yang sempit tidak sebanding dengan jumlah siswa, bola yang hanya ada 2 dengan jumlah siswa rata-rata 20 anak setiap kelas. Tentu hal ini akan berakibat pada hasil pembelajaran khususnya permainan sepakbola.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran sepakbola. Menurut Sukatamsi (2001: 1.31), lingkungan sangat berpengaruh dalam mengembangkan bakat, yaitu lingkungan memungkinkan munculnya kemampuan yang sukses pertama. Jika di lingkungan sekitar sekolah sepakbola berkembang dengan baik, maka perkembangan sepakbola di sekolah tersebut juga berkembang dengan baik pula.

SD Negeri Janten berada di lingkungan pedesaan. Kebanyakan dari orang tua siswa bermata pencaharian sebagai petani, sehingga efek dari orang tua yang bermata pencaharian sebagai petani, setiap sore pulang sekolah rata-rata siswa membantu orangtuanya. Kegiatan pemudanya rata-rata juga tidak suka dengan olahraga khususnya bermain sepakbola.

SD Negeri Janten juga jauh dari SSB sepakbola. Hal seperti itu sangat mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola khususnya menggiring dan mengoper bola dalam permainan sepakbola.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. keterampilan mengoper/menendang bola siswa putra kelas atas SD N Janten Temon Kulon Progo, 0 anak mendapat medali emas dengan persentase sebesar 0%, 19 anak mendapat medali perak dengan persentase sebesar 25%, 26 anak mendapat medali perunggu dengan persentase sebesar 34,21%, 31 anak tidak mendapat medali dengan persentase 40,79%, dan secara keseluruhan sebagian besar siswa tidak mendapat medali.
2. keterampilan menggiring bola 0 anak mendapat medali emas dengan persentase 0%, 9 anak mendapat medali perak dengan persentase 23,68%, 15 anak mendapat medali perunggu dengan persentase 39,47%, 14 anak tidak mendapat medali dengan persentase 36,84%, dan secara keseluruhan sebagian besar siswa mendapat medali perunggu.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Timbulnya kesadaran guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan, terutama pembelajaran yang berhubungan dengan permainan sepakbola.

2. Siswa memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran sepakbola dengan sungguh-sungguh.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, tetapi tidak lepas dari keterbatasan peneliti yaitu:

1. Peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap kondisi seluruh subjek ketika melakukan tes sehingga kondisi fisik, postur tubuh semua subjek dianggap sama karena yang terpenting adalah siswa berumur 10-12 tahun.
2. Peneliti tidak dapat melakukan kontrol cara dan teknik menendang yang benar.
3. Pelaksanaan penelitian masih kurang baik karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia.

D. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar siswa lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran sepakbola.
2. Bagi guru, diharapkan lebih kreatif dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar, sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai secara maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur lain yang lebih luas seperti keterampilan dasar bermain sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta. Depdikbud.
- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Andilala. (2011). Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun di SD Watutengah Parakan Temanggung. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arma Abdoellah. (1985). *Penguasaan Keterampilan Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Budi Sutrisno dan Muhammad Bazin Khafadi. (2010). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2*. Surakarta: CV. Putra Nugraha.
- Dakir. (1987). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: IKIP
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Djawad, dkk. (1981). *Dasar Bermain Sepakbola*. Yogyakarta. Intan.
- Komarudin. (2005). *Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola*: Yogyakarta. FIK UNY
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik*. Jakarta. Erlangga.
- Nasir Rosyidi, dkk. (1983). *Pedoman Olah Raga*. Solo. Tiga Serangkai
- Rusli Lutan. (2002). *Strategi Pembelajaran Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepakbola*. IKIP Yogyakarta.
- Soedjono. (1985). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta. IKIP Yogyakarta.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyanto S. D. (1997). *Materi dan Penilaian Mengajar Permainan Sepakbola*. Yogyakarta.: Andi Offset.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukatamsi. (2001). *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta. Universitas Tebuka.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta. Depdikbud
- Tarigan. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas.
- Thomas. (2009). *Skills School Training Manual*. US Youth Soccer Technical Departement
- Tugimin dan Joko Supriyanto. (2010). *Aktif Berolahraga*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Toho C. Mutohir. (2005). *Undang-Undang Sistem Keolahragaan*. Jakarta: PT Sunda Kelapa Pustaka
- Tri Murdiyanto. (2011). Teknik Dasar Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun di SD Plembutan Asri Gunung Kidul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wardani, dkk. (2003). *Psikolgi Belajar*. Jakarta. Universitas Terbuka

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 384/UN.34.16/PP/2013 17 Juni 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Yusuf Jamaludin
NIM : 09604224034
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Juni s.d. Juli 2013
Tempat/obyek : SD Negeri Janten, Temon, Kulon Progo
Judul Skripsi : Keterampilan Dasar Menggiring Dan Mengoper Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Janten Temon, Kulon Progo.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.




Dr. Rantyo Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Janten
2. Koordinator S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/5181/V/6/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 364/UN.34.16/PP/2013
 Tanggal : 17 Juni 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


DIJUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : YUSUF JAMALUDIEN NIP/NIM : 09604224034
 Alamat : JL KOLOMBO I, YOGYAKARTA
 Judul : KETERAMPILAN DASAR MENGGIRING DAN MENGOPER BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI JANTEN TEMON KULON PROGO
 Lokasi : KULON PROGO Kota/Kab. KULON PROGO
 Waktu : 18 Juni 2013 s.d 18 September 2013

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal 18 Juni 2013
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Handar Susilowati, SH
 NIP. 19580120-198503 2 003

Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Kulon Progo, Cq. KPT
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
- Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Yang Bersangkutan

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN
 Nomor : 070.2 /00523/VI/2013

Menperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 0705161/V/6/2013, TANGGAL : 18 JUNI 2013,
 PERIHAL : IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Dilzinkan kepada : YUSUF JAMALUDIEN
 NIM / NIP : 09604224034
 PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 Keperluan : IJIN PENELITIAN
 Judul/Tema : KETERAMPILAN DASAR MENGGIRING DAN MENGOPER BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI JANTEN TEMON KULON PROGO

Lokasi : SD. NEGERI JANTEN, TEMON, KULON PROGO
 Waktu : 18 Juni 2013 s/d 18 September 2013

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
 Pada Tanggal : 18 Juni 2013

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU



Dra. NIKEN PROBO LARAS, S.Sos., M.H.
 Pembina Tk.I ; IV/b
 NIP.19630801 199003 2 002

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD, PAUD dan DIKDAS Kec. Temon, Kab. Kulon Progo
6. Kepala SD. Negeri, Janten, Temon, kab. Kulon Progo
7. Yang Bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN TEMON
SD N JANTEN
Alamat: Janten, Temon, Kulon Progo 55654

SURAT KETERANGAN
Nomor: 13/Jt/vii/13

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD N Janten, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yusuf Jamaludien
NIM : 09604224034
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : POR
Prodi : PGSD PENJAS
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul : "Keterampilan Dasar Menggiring dan Mengoper Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo", pada tanggal 26 Juni 2013 s/d. 28 Juni 2013 di SD Negeri Janten, Temon, Kulon Progo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Janten, 29 Juni 2013
Kepala Sekolah


SAIMAN, A. Ma Pd
NIP. 19531104 197402 1 003

Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN TEMON
SD N 2 GLAGAH
Alamat: Glagah, Temon, Kulon Progo 55634

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0706/42/V1/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD N Glagah 2, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :



Nama : Yusuf Jamaludien
NIM : 09604224034
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : POR
Prodi : PGSD PENJAS
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data untuk uji coba validitas dan realibilitas bahan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : "Keterampilan Dasar Menggiring dan Mengoper Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Janten Temon Kulon Progo", yang dilakukan pada tanggal 14 Juni 2013 di SD Negeri Glagah 2, Temon, Kulon Progo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Glagah, 14 Juni 2013.....
Kepala Sekolah


H. IMAN, BA
NIP. 19530530 197512 1 001

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE Nomor : 2118 / UP - 218 / VI / 2013 Number	
<div style="float: right; border: 1px solid black; padding: 5px;"> No. Order : 003892 Diterima tgl : 14 Juni 2013 </div>	
ALAT Equipment	Nama : Ban Ukur Kapasitas : 30 meter Daya Baca : 1 mm Accuracy
PEMILIK Owner	Tipe/Model : Nomor Seri : Merek/Buatan : NLG Trade Mark / Manufacture
METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability	Nama : Yusuf Jamaludin Alamat : Karangwuluh Karangwuluh kidul Temon Kulonprogo
Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010 Standar : Komparator 10 m Telusuran : Tertelusur ke Satuan SI melalui LK-045-IDN	
TANGGAL TERA ULANG Date of Verification	: 17 Juni 2013
LOKASI TERA ULANG Location of Verification	: Balai Metrologi Yogyakarta
KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG Environment condition of Verification	: Suhu 30°C ; Kelembaban 55%
HASIL TERA ULANG Result of verification	: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013
DITERA ULANG KEMBALI Reverification	: 17 Juni 2014
	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> Halaman 1 dari 2 Halaman </div> <div> FBM.22-01.T </div> </div>	
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SETUJUAN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA	

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN

Verification data

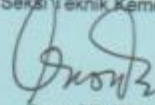
1. Referensi : Yusuf Jamaludin
Reference
2. Ditera ulang oleh : Yetni Sulistyio NIP. 19630629.198503.1.003
Verified by

II. HASIL




Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	999,80
0 - 2.000	1.999,50
0 - 3.000	2.999,30

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807 198202 1 007

		<p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH</p> <p>BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>									
<p align="center">SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE</p>											
<p>Nomor : 2126 / MET / SW - 68 / VI / 2012 Number</p>		<p>No. Order : 003892 Diterima tgl : 14 Juni 2013</p>									
<p>ALAT Equipment</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama : Stopwatch</td> <td>Tipe/Model :</td> </tr> <tr> <td>Kapasitas : 9 jam</td> <td>Nomor Seri :</td> </tr> <tr> <td>Daya Baca : 0,01 detik</td> <td>Merek/Buatan : Regal</td> </tr> <tr> <td>Accuracy</td> <td>Trade Mark/Manufaktur</td> </tr> </table>				Nama : Stopwatch	Tipe/Model :	Kapasitas : 9 jam	Nomor Seri :	Daya Baca : 0,01 detik	Merek/Buatan : Regal	Accuracy	Trade Mark/Manufaktur
Nama : Stopwatch	Tipe/Model :										
Kapasitas : 9 jam	Nomor Seri :										
Daya Baca : 0,01 detik	Merek/Buatan : Regal										
Accuracy	Trade Mark/Manufaktur										
<p>PEMILIK Owner</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama : Yusuf Jamaludin</td> </tr> <tr> <td>Alamat : Karangwuluh Karangwuluh kidul Temon Kulonprogo</td> </tr> </table>				Nama : Yusuf Jamaludin	Alamat : Karangwuluh Karangwuluh kidul Temon Kulonprogo						
Nama : Yusuf Jamaludin											
Alamat : Karangwuluh Karangwuluh kidul Temon Kulonprogo											
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability</p> <table border="0"> <tr> <td>Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument</td> </tr> <tr> <td>Standar : Casio HS-80TW.IDF</td> </tr> <tr> <td>Telusuran : Tertelusur ke satuan SI LK-045 IDN</td> </tr> </table>				Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument	Standar : Casio HS-80TW.IDF	Telusuran : Tertelusur ke satuan SI LK-045 IDN					
Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument											
Standar : Casio HS-80TW.IDF											
Telusuran : Tertelusur ke satuan SI LK-045 IDN											
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibration : 15 Juni 2013</p>											
<p>LOKASI KALIBRASI Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta</p>											
<p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%</p>											
<p>HASIL Result : Lihat sebaliknya</p>											
<p align="right">Yogyakarta, 18 Juni 2013 Kepala   Sedono SE 0274 377303 1 008</p>											
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>		<p>FBM.22-02.T</p>									
<p align="center">DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>											

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

1. Referensi : -
2. Dikalibrasi oleh : Yetni Sulisty NIP. 19630629.198503.1.003
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"00
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"00
00,30'00"00	00,30'00"00
00,59'00"00	00,59'00"00

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

**PETUNJUK PELAKSANAAN TES KETERAMPILAN MENGGIRING
DAN MENGOPER BOLA**

A. Persyaratan Umum

1. Peserta Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti tes
- c. Benar-benar siswa SD N Janten
- d. Memakai pakaian olahraga
- e. Berusia 10-12 tahun

2. Petugas Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk melakukan tes
- c. Memakai pakaian olahraga

3. Waktu pelaksanaan Tes

Sebaiknya pelaksanaan tes dilakukan pada pagi hari

4. Tempat pelaksanaan

Tes dilaksanakan di ruang tertutup atau di ruangan terbuka dengan perhatikan hal-hal berikut:

- a. Permukaan tanah rata dan datar
- b. Tidak membahayakan bagi peserta tes
- c. Memenuhi persyaratan untuk lapangan tes

5. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh petugas tes

- a. Memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaan tes pada peserta tes
- b. Memberikan latihan pemanasan bagi peserta tes
- c. Memberikan kesempatan bagi peserta tes melakukan beberapa kali percobaan sebelum tes yang sebenarnya
- d. Memberikan nomor peserta yang jelas dan mudah dilihat
- e. Mencatat hasil tes

B. Sarana dan Prasarana

1. Lapangan tempat pelaksanaan tes
2. Bola kaki dengan ukuran 4
3. Tiang pancang
4. Stopwatch
5. Peluit
6. Labur untuk member garis
7. Tali plastik
8. Meteran 30 M
9. Alat pencatat

C. Petunjuk Pelaksanaan Tes Menggiring dan Mengoper Bola Pada

Permainan Sepakbola

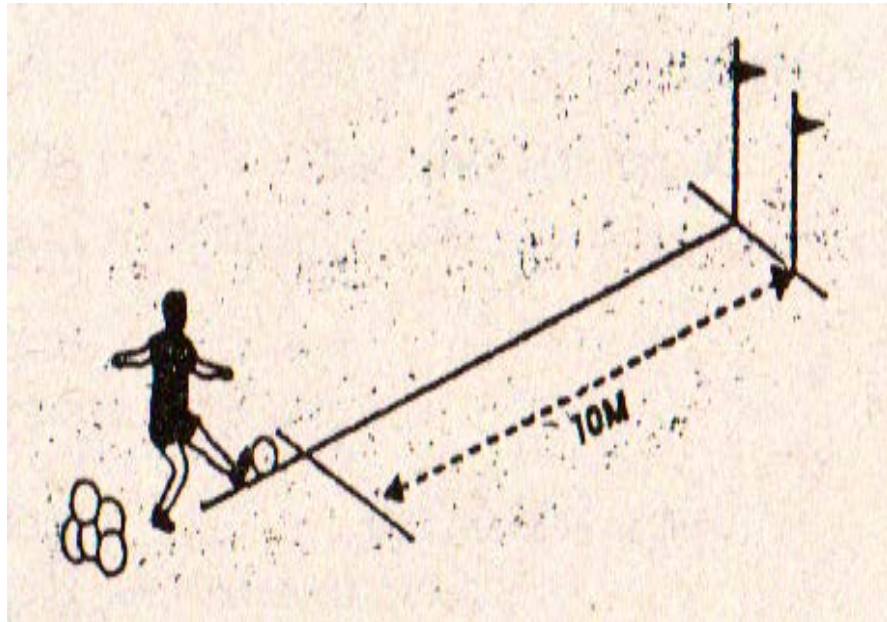
1. Tes Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan tendangan menggunakan kaki bagian dalam secara efisien.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang lapangan 10 meter dan lebar sasaran 1 meter.



Gambar 1. Tes Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam

c. Pelaksanaan

1. Peserta tes berada di belakang garis *start*.
2. Bola diam di tanah diletakkan di depan garis *start*.
3. Pada aba-aba “ya” peserta tes mengambil ancang-ancang kemudian menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam ke arah sasaran.
4. Kesempatan menendang 5 kali dengan menggunakan kaki kanan dan 5 kali menggunakan kaki kiri.

d. Hasil

Hasil yang diambil adalah banyaknya jumlah bola yang masuk ke dalam sasaran.

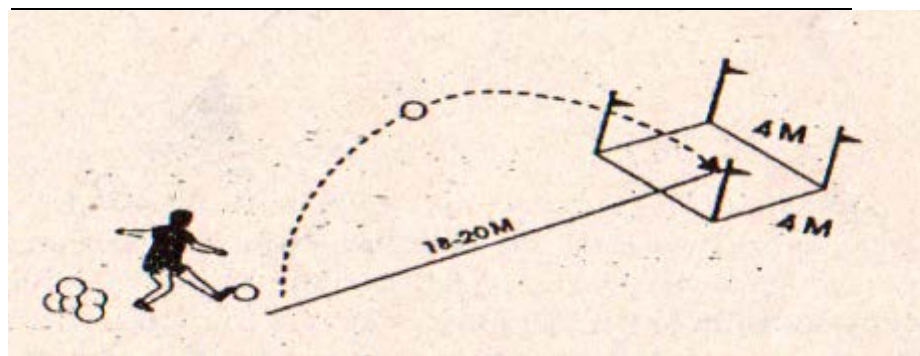
2. Tes Menendang Bola dengan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan tendangan menggunakan kura-kura kaki bagian dalam secara efisien.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang lapangan 18 meter dan sasaran berbentuk bujur sangkar dengan lebar 4m X 4m.



Gambar 2. Lapangan Tes Menendang Bola dengan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam

c. Pelaksanaan

1. Peserta tes berada di belakang garis *start*.
2. Bola diam diletakkan di tanah di belakang garis *star*.
3. Peserta mengambil ancap-ancang kemudian bola ditendang dengan kura-kura kaki bagian dalam.
4. Bola melambung di udara dan di arahkan agar bola jatuh ke dalam sasaran bujur sangkar tersebut.
5. Testi memiliki kesempatan menendang menggunakan kaki kanan sebanyak 5 kali dan menggunakan kaki kiri sebanyak 5 kali.

d. Hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah bola yang masuk dari 10 kali tendangan.

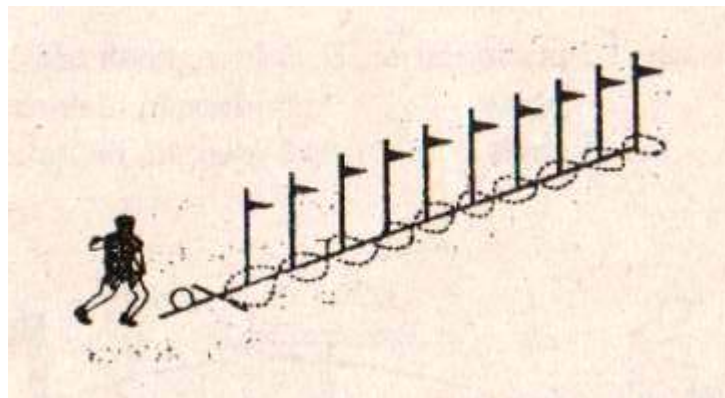
2. Tes menggiring Bola

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan testi dalam menggiring bola.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang lapangan 20 meter, jarak antara satu rintangan dengan rintangan berikutnya 2 meter. Garis start sama dengan garis finis dan terletak 2 meter dari tiang pancang pertama.



Gambar 3. Lapangan Tes Menggiring Bola

c. Pelaksanaan

1. Peserta tes berdiri di belakang garis *start* dengan sebuah bola di garis *start*.
2. Pada aba-aba “ya” atau terdengar suara peluit, peserta tes *mendribel* bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara

zig-zag sampai kembali lagi ke tempat *start* atau sampai garis *finish*.

3. Testee hanya mendapat kesempatan 2 x percobaan.

d. **Hasil**

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai garis *finish* dalam persepuluh detik.

Lampiran 9

DAFTAR NAMA PETUGAS TES

No	Nama	Jabatan
1	Yusuf Jamaludien	Peneliti
2	Taufik Abadi	Mahasiswa FIK
3	Tyto Bagus Panuntun	Mahasiswa FIK
4	Sukadal	Guru Penjas

Lampiran 10

**DAFTAR SISWA PUTRA KELAS ATAS
SD NEGERI JANTEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	NAMA SISWA	TGL. LAHIR	KELAS	KETERANGAN		
				Tahun	Bln	Hari
1	Jupri Fitrianto	15 / 04 / 2002	IV	11	2	11
2	Dwi Adijaya	19 / 06 / 2002	IV	11	0	7
3	Muh Burhanudin	03 / 12 / 2002	IV	10	6	23
4	Nur Najib	15 / 03 / 2003	IV	10	3	11
5	Irvan Hidayat	11 / 05 / 2003	IV	10	1	15
6	Candra	27 / 05 / 2003	IV	10	1	30
7	Bayu Adi	23 / 06 / 2003	IV	10	0	3
8	Rizal Nasruloh	06 / 07 / 2003	IV	9	11	20
9	Surya Rahmad	26 / 08 / 2003	IV	9	10	0
10	Ahmad Muhson	11 / 09 / 2003	IV	9	9	15
11	Muh Solthon	23 / 09 / 2003	IV	9	9	3
12	M. Naufal	03 / 10 / 2003	IV	9	8	23
13	Riskian R. S	05 / 11 / 2003	IV	9	7	21
14	M. Farhan	19 / 08 / 2001	V	11	10	7
15	Kurniawan P	26 / 08 / 2001	V	11	10	0
16	Ahmad Zam Zam	23 / 12 / 2001	V	11	6	3
17	Isnawan	05 / 11 / 2002	V	10	7	21
18	Ifan Fauzi	16 / 9 / 2002	V	10	9	10
19	Ahmad Munan	03 / 11 / 2001	V	11	7	23
20	Ahmad Soim	20 / 12 / 2001	V	11	6	6
21	Berliansa	17 / 02 / 2002	V	11	4	9
22	Galih Adi P	07 / 03 / 2002	V	11	3	19
23	M. Ainnarofik	03 / 04 / 2002	V	11	2	23
24	Fathoni	14 / 04 / 2002	V	11	2	12
25	Fauzi Qomar	31 / 05 / 2002	V	11	0	26

NO	NAMA SISWA	TGL. LAHIR	KELAS	KETERANGAN		
				Tahun	Bln	Hari
26	M. Andika .M	08 / 06 / 2002	VI	11	0	18
27	Roufudin	23 / 05 / 2002	VI	11	1	3
28	M. Faruq. N	27 / 07 / 2001	VI	11	10	30
29	M. Nurudin	11 / 10 / 2001	VI	11	8	15
30	Afan R. Ismail	27 / 10 / 2001	VI	11	7	30
31	Ahmad Murtadlo	19 / 07 / 2001	VI	11	11	7
32	Abid .F	04 / 12 / 2001	VI	11	6	22
33	Eka Nur Fadila .P	16 / 07 / 2001	VI	11	11	10
34	Miftah Nur .K	09 / 08 / 2001	VI	11	10	17
35	Baridin Khohar	20 / 10 / 2001	VI	11	8	6
36	Lutfi Riskiansyah	05 / 07 / 2001	VI	11	11	21
37	Karunia Akbar	11 / 08 / 2001	VI	11	10	15
38	Bibit Husian	10 / 08 / 2001	VI	11	10	16

Lampiran 11

DAFTAR PESERTA TES UJI COBA INSTRUMEN KETERAMPILAN
DASAR MENGGIRING DAN MENGOPER BOLA
DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI GLAGAH 2
TEMON KULON PROGO
TAHUN AJARAN
2012 / 2013














NO	NAMA SISWA	TGL. LAHIR	KETERANGAN		
			Tahun	Bln	Hari
1	Dicky Nugroho	11 / 08 / 2001	11	10	15
2	David Iriyanto	17 / 09 / 2001	11	09	9
3	Bagas Adi Saputra	05 / 07 / 2001	11	11	21
4	Salman Ansori	16 / 12 / 2001	11	6	10
5	Ahmad Prasetyo	14 / 03 / 2002	11	3	12
6	Dian Riyanto	26 / 04 / 2002	11	2	0
7	Didam Saputra. A.	20 / 06 / 2002	11	0	6
8	Eko Budianto	03 / 07 / 2002	10	11	23
9	Gilang Ramadhan	28 / 07 / 2002	10	10	29
10	Kukuh Setyawan	13 / 08 / 2002	10	10	13
11	Mustafa Nur. A.	21 / 09 / 2002	10	9	5
12	Nanang Prastyo. B.	01 / 10 / 2002	10	8	25
13	Rizki Ananda	07 / 12 / 2002	10	6	19

Glagah, 14 Juni 2013
Peneliti


Yusuf Jamaludien
NIM. 09604224034

DAFTAR HADIR PESERTA TES

DAFTAR HADIR PESERTA TES KETERAMPILAN DASAR MENGGIRING
DAN MENGOPER BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI JANTEN
TEMON KULON PROGO
TAHUN AJARAN
2012 / 2013

NO	NAMA SISWA	KLS	TANDA TANGAN	KET.
1	Jupri Fitrianto	IV	1. 	
2	Dwi Adijaya	IV	2. 	
3	Muh Burhanudin	IV	3. 	
4	Nur Najib	IV	4. 	
5	Irvan Hidayat	IV	5. 	
6	Candra	IV	6. 	
7	Bayu Adi	IV	7. 	
8	Rizal Nasrulloh	IV	8. 	
9	Surya Rahmad	IV	9. 	
10	Ahmad Muhson	IV	10. 	
11	Muh Solihon	IV	11. 	
12	M. Naufal	IV	12. 	
13	Riskian R. S	IV	13. 	

Janten, 28 Juni 2013
Peneliti


Yusuf Jamaludien
NIM. 09604224034

DAFTAR HADIR PESERTA TES KETERAMPILAN DASAR MENGGIRING
DAN MENGOPER BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI JANTEN
TEMON KULON PROGO
TAHUN AJARAN
2012 / 2013

NO	NAMA SISWA	KLS	TANDA TANGAN	KET.
1	M. Farhan	V	1. 	
2	Kurniawan P	V	2. 	
3	Ahmad Zam Zam	V	3. 	
4	Isnawan	V	4. 	
5	Ifan Fauzi	V	5. 	
6	Ahmad Munan	V	6. 	
7	Ahmad Soim	V	7. 	
8	Berliansa	V	8. 	
9	Galih Adi P	V	9. 	
10	M. Ainnarofik	V	10. 	
11	Fathoni	V	11. 	
12	Fauzi Qomar	V	12. 	



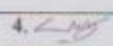

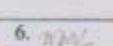

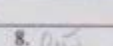

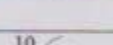
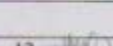

Janten, 27 Juni 2013

Peneliti



Yusuf Jamaludien
NIM. 09604224034

DAFTAR HADIR PESERTA TES KETERAMPILAN DASAR MENGGIRING
DAN MENGOPER BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI JANTEN
TEMON KULON PROGO
TAHUN AJARAN
2012 / 2013

NO	NAMA SISWA	KLS	TANDA TANGAN	KET.
1	M. Andika Maulana	VI	1. 	
2	Roufudin	VI	2. 	
3	M. Faruq Nawawi	VI	3. 	
4	M. Nurudin	VI	4. 	
5	Afan R. Ismail	VI	5. 	
6	Ahmad Murtadio	VI	6. 	
7	Abid Faturrohman	VI	7. 	
8	Eka Nur Fadila Putra	VI	8. 	
9	Miftah Nur Khusna	VI	9. 	
10	Baridin Khohar	VI	10. 	
11	Lutfi Riskiansyah	VI	11. 	
12	Karunia Akbar	VI	12. 	
13	Bibit Husian	VI	13. 	

Janten, 26 Juni 2013
Peneliti
















Yusuf Jamaludien
NIM. 09604224034

Lampiran 13


DAFTAR HADIR PESERTA TES UJI COBA INSTRUMEN

DAFTAR HADIR PESERTA TES KETERAMPILAN DASAR MENGGIRING
DAN MENGOPER BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI GLAGAH 2
TEMON KULON PROGO
TAHUN AJARAN
2012 / 2013

NO	NAMA SISWA	TANDA TANGAN	KET.
1	Dicky Nugroho	1. 	
2	David Iriyanto	2. 	
3	Bagas Adi Saputra	3. 	
4	Salman Ansori	4. 	
5	Ahmad Prasetyo	5. 	
6	Dian Riyanto	6. 	
7	Didam Saputra. A.	7. 	
8	Eko Budianto	8. 	
9	Gilang Ramadhan	9. 	
10	Kukuh Setyawan	10. 	
11	Mustafa Nur. A.	11. 	
12	Nanang Prastyo. B.	12. 	
13	Rizki Ananda	13. 	

Glagah, 14 Juni 2013

Peneliti


Yusuf Jamaludien

NIM. 09604224034

Lampiran 14

Tabulasi Data Hasil Penelitian Tes Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	MDL
	Kaki Kanan					Kaki Kiri						
1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	Perak
2	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3	Tidak
3	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	4	Prnggu
4	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	3	Tidak
5	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	4	Prnggu
6	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	Perak
7	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	4	Prnggu
8	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	Perak
9	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	4	Prnggu
10	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	Prnggu
11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	Tidak
12	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5	Prnggu
13	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	Perak
14	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	Tidak
15	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	Perak
16	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5	Prnggu
17	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	6	Perak
18	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	Perak
19	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	Prnggu
20	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	Perak
21	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	Tidak
22	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	Perak
23	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	Tidak
24	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	Prnggu
25	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	Prnggu
26	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	Prnggu
27	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6	Perak
28	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2	Tidak
29	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	Tidak
30	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	Tidak
31	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	Perak
32	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	4	Prnggu
33	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	Perak
34	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4	Prnggu
35	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Tidak
36	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6	Perak
37	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	4	Prnggu
38	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5	Prnggu

**Tabulasi Data Hasil Penelitian Tes Menendang Bola Dengan Kura-Kura
Kaki Bagian Dalam**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	MDL
	Kaki Kanan					Kaki Kiri						
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak
5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	Tidak
6	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4	Prnggu
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak
11	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak
12	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	Tidak
13	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	Tidak
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak
15	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	Prnggu
16	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	Perak
17	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5	Prnggu
18	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	6	Perak
19	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4	Prnggu
20	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	Prnggu
21	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	Prnggu
22	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	Tidak
23	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	Tidak
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak
25	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak
26	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	Prnggu
27	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	Prnggu
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak
30	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Perak
31	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	Perak
32	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	Tidak
33	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	Perak
34	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	Prnggu
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak
36	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	6	Perak
37	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	Prnggu
38	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4	Prnggu

Tabulasi Data Hasil Penelitian Tes Menggiring Bola

NO	1	2	Medali
1	26, 95	26, 91	Perunggu
2	30, 07	31, 00	Tidak
3	29, 65	29, 90	Tidak
4	39, 36	37, 42	Tidak
5	30, 45	29, 78	Tidak
6	22, 71	23, 04	Perak
7	23, 94	23, 84	Perak
8	26, 07	25, 89	Perunggu
9	25, 44	25, 60	Perunggu
10	30, 88	30, 11	Tidak
11	34, 65	35, 28	Tidak
12	26, 31	25, 10	Perunggu
13	27, 11	29, 92	Tidak
14	26, 76	27, 13	Perunggu
15	26, 13	26, 06	Perunggu
16	25, 32	26, 00	Perunggu
17	23, 75	23 97	Perak
18	26, 51	25, 15	Perunggu
19	28, 19	27, 67	Tidak
20	23, 33	24, 54	Perak
21	34, 04	33, 47	Tidak
22	32, 98	34, 01	Tidak
23	29, 84	30, 19	Tidak
24	26, 45	26, 15	Perunggu
25	23, 45	24, 01	Perak
26	26, 31	25, 95	Perunggu
27	26, 97	27 34	Perunggu
28	23, 91	23, 33	Perak
29	25,33	25,16	Perunggu
30	23, 06	23, 55	Perak
31	25, 08	24, 64	Perunggu
32	23, 39	24, 05	Perak
33	24, 78	23, 27	Perak
34	30, 44	31, 26	Tidak
35	24, 94	24, 29	Perunggu
36	34, 25	32, 96	Tidak
37	26, 45	27, 00	Perunggu
38	38, 32	37, 79	Tidak

Lampiran 15

TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Tabulasi Data Penelitian Tes Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	MDL
	Kaki Kanan					Kaki Kiri						
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6	Perak
2	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6	Perak
3	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6	Perak
4	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	Tidak
5	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	Tidak
6	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4	Prnggu
7	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	Prnggu
8	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	4	Prnggu
9	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	Tidak
10	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5	Prnggu
11	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	Perak
12	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	Perak
13	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	4	Prnggu

Tabulasi Data Penelitian Tes Menendang Bola Dengan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	MDL
	Kaki Kanan					Kaki Kiri						
1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	4	Prnggu
2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	Perak
3	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	Perak
4	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Tidak
5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak
6	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	Prnggu
7	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Prnggu
8	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	Tidak
9	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	Tidak
10	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	Prnggu
11	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4	Prnggu
12	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	Prnggu
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak

Tabulasi Data Penelitian Tes Menggiring Bola

NO	1	2	Medali
1	26, 95	26, 91	Perunggu
2	30, 07	31, 00	Tidak
3	29, 65	29, 90	Tidak
4	39, 36	37, 42	Tidak
5	30, 45	29, 78	Tidak
6	27, 34	28, 12	Tidak
7	26, 72	27, 13	Perunggu
8	26, 07	25, 89	Perunggu
9	25, 44	25, 60	Perunggu
10	30, 88	30, 11	Tidak
11	34, 65	35, 28	Tidak
12	26, 31	25, 10	Perunggu
13	27, 11	29, 92	Tidak

Lampiran 16
Tes Keterampilan Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam

Statistics

DATA

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		4.50
Std. Error of Mean		.252
Median		5.00
Mode		6
Std. Deviation		1.555
Variance		2.419
Range		6
Minimum		1
Maximum		7
Sum		171

DATA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.6	2.6	2.6
2	4	10.5	10.5	13.2
3	5	13.2	13.2	26.3
4	8	21.1	21.1	47.4
5	7	18.4	18.4	65.8
6	11	28.9	28.9	94.7
7	2	5.3	5.3	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Tes Keterampilan Menendang Bola Menggunakan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam

Statistics

DATA

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		2.68
Std. Error of Mean		.394
Median		3.00
Mode		0
Std. Deviation		2.428
Variance		5.898
Range		7
Minimum		0
Maximum		7
Sum		102

DATA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	34.2	34.2	34.2
	1	3	7.9	7.9	42.1
	2	2	5.3	5.3	47.4
	3	3	7.9	7.9	55.3
	4	7	18.4	18.4	73.7
	5	4	10.5	10.5	84.2
	6	4	10.5	10.5	94.7
	7	2	5.3	5.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tes Keterampilan Menggiring Bola

Statistics

DATA

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		26.9737
Std. Error of Mean		.64171
Median		26.0000
Mode		23.00
Std. Deviation		3.95575
Variance		15.648
Range		15.00
Minimum		22.00
Maximum		37.00
Sum		1025.00

DATA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	2.6	2.6	2.6
	23	8	21.1	21.1	23.7
	24	2	5.3	5.3	28.9
	25	6	15.8	15.8	44.7
	26	6	15.8	15.8	60.5
	27	2	5.3	5.3	65.8
	29	4	10.5	10.5	76.3
	30	3	7.9	7.9	84.2
	32	2	5.3	5.3	89.5
	33	1	2.6	2.6	92.1
	34	1	2.6	2.6	94.7
	37	2	5.3	5.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Lampiran 17

Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrument Tes Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam

a. validitas

Correlations				
		x1	x2	y
x1	Pearson Correlation	1	.074	.713**
	Sig. (2-tailed)		.810	.006
	N	13	13	13
x2	Pearson Correlation	.074	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.810		.003
	N	13	13	13
y	Pearson Correlation	.713**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	
	N	13	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan diatas dikatakan valid karena $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (0,632)

b. reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.638	2

Hasil perhitungan diatas dikatakan reliable karena nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$

Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrument Tes Menendang Bola Menggunakan Kura-Kura Kaki Bagian Dalam

a. validitas

Correlations		x1	x2	y
x1	Pearson Correlation	1	.423	.895**
	Sig. (2-tailed)		.150	.000
	N	13	13	13
x2	Pearson Correlation	.423	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.150		.002
	N	13	13	13
y	Pearson Correlation	.895**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	
	N	13	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan diatas dikatakan valid karena $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (0,632)

b. reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.689	2

Hasil perhitungan diatas dikatakan reliable karena nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$

Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrument Tes Menggiring Bola

a. validitas

Correlations		x1	x2	y
x1	Pearson Correlation	1	.958**	.990**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	14	14	14
x2	Pearson Correlation	.958**	1	.989**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	14	14	14
y	Pearson Correlation	.990**	.989**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	14	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan diatas dikatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,632)

b. reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	14	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	14	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	2

Hasil perhitungan diatas dikatakan reliable karena nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$

**DOKUMENTASI TES KETRAMPILAN DASAR MENGGIRING DAN
MENGOPER BOLA**



Gb 4. Siswa saat melakukan tes menendang bola menggunakan kaki bagian dalam



Gb 5. Siswa saat melakukan tes menendang bola menggunakan kaki bagian dalam



Gb 6. Siswa saat melakukan tes menendang bola menggunakan kura-kura kaki bagian dalam



Gb 7. Siswa saat melakukan tes menendang bola menggunakan kura-kura kaki bagian dalam



Gb 8. Siswa saat melakukan tes menggiring bola



Gb 9. Siswa saat melakukan tes menggiring bola



Gb 10. Siswa saat berkumpul di lapangan



Gb 11. Siswa saat berkumpul di lapangan